

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN
KIMIA YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK
INDONESIA (BEI) PERIODE 2016-2018**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh:

**NAMA : ROHANI
NPM : 1505170474
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2020



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Jum,at, tanggal 01 Juli 2020, pukul 10.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya :

MEMUTUSKAN

Nama : ROHANI
N P M : 1505170474
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2016-2018.

Dinyatakan : (B) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

HAHSAH, SE., M.Si

Penguji II

RIVA UBAR HARAHAP, SE., M.Si.,Ak

Pembimbing

FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si

PANITIA UJIAN

Ketua

H. JANURI, SE., MM., M.Si

Sekretaris

ADE GUNAWAN, SE., M.Si

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

NAMA LENGKAP : ROHANI
N.P.M : 1505170474
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN
JUDUL PENELITIAN : PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2016-2018

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Maret 2020

Pembimbing Skripsi



FITRIANI SARAGIH., SE., M.Si

Diketahui/Disetujui
Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU



FITRIANI SARAGIH., SE., M.Si

Dekan
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU



H. JANURI., SE., MM., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rohani
NPM : 1505170474
Nama Dosen Pembimbing : Fitriani Saragih, SE, M.Si
Pogram Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Judul Penelitian : Pengaruh Kinerja Keuangan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018.

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Teori penday	17/2.22	✓
Bab 2	- Teori diteliti	17/2.22	✓
Bab 3	- rekonstruksi analisis	24/2.2020	✓
Bab 4	- hasil penulisan - pembekal	1/3-22	✓
Bab 5	- kesimpulan	8/3.22	✓
Daftar Pustaka	- check dan pedoman	15/3.2020	✓
Persetujuan Sidang Meja Hijau	- ACC hijau	17/3.22	✓

Medan, Maret 2020

Diketahui Oleh:
Ketua Program Studi

(Fitriani Saragih, SE., M.Si)

Disetujui Oleh:
Dosen Pembimbing

(Fitriani Saragih, SE, M.Si)

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rohani
NPM : 1505170474
Program : Strata-1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari skripsi ini merupakan hasil plagiat atau merupakan karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, Maret 2020

Saya yang menyatakan,



Rohani

ABSTRAK

ROHANI, NPM 1505170474, Pengaruh Kinerja Keuangan dan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh Kinerja Keuangan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI periode 2016-2018 yang berjumlah 71 Perusahaan. Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, sehingga sampel yang diperoleh berjumlah 11 perusahaan. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dan teknik analisis data yang digunakan adalah statistik Deskriptif, regresi linear berganda, uji t (uji parsial), uji f (uji simultan) dan koefisien determinasi dengan bantuan software SPSS 23 (*Statistical Product and Service Solutions*).

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa secara parsial Kinerja keuangan yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) dan *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dan secara simultan *Return on Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR), dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2018.

Kata Kunci : ROA, CR, CSR dan Nilai Perusahaan.

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur Alhamdulillah, penulis mengucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Pengaruh Kinerja Keuangan dan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2018”. Dan tak lupa pula shalawat dan salam, penulis ucapkan kepada Rasulullah SAW yang telah menjadi suri tauladan bagi kita semua.

Penulisan Skripsi ini ditunjukkan untuk memenuhi syarat penyelesaian studi Pendidikan Strata Satu, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU). Penulis menyadari bahwa isi yang terkandung didalam skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Hal ini disebabkan oleh terbatasnya waktu, kemampuan dan pengalaman penulis miliki dalam penyajiannya. Untuk itu dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pihak-pihak yang berkepentingan dengan skripsi ini baik dengan dosen pembimbing maupun dari pihak yang berpengalaman. Penulis berharap apa yang dibuat dapat bermanfaat bagi yang membutuhkannya dan dapat menambah pengetahuan serta informasi bagi pembacanya.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Teristimewa untuk ayahanda M.Saleh (Alm) dan Ibunda Nurainun serta kakak dan adik-adikku yang tiada henti-hentinya memberikan dukungan dan dorongan moril dan materil kepada penulis. Dengan doa restu yang sangat mempengaruhi kehidupan penulis, kiranya Allah SWT membalasnya dengan segala berkahnya.
2. Bapak Dr.Agussani, M,Ap selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak H.Januri, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Ade Gunawan, S.E M.Si selaku wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudi Tanjung, S.E, M.Si selaku wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Fitriani Saragih,SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara serta selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan saya dalam menyusun Skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Akuntansi atas ilmu dan pembekalan yang diberikan kepada penulis selama melaksanakan studi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Fawida Hanum Matondang selaku Vice President Manajemen Risiko PT.Pelindo I (Persero) Medan yang telah memberi semangat serta membantu memudahkan penulis dalam pengerjaan Penyusunan Skripsi.

9. Ibu Leo Farida Sembiring, Ibu Irfani Wulansari dan Ibu Fahrunnisa selaku mentor saya selama menjadi Peserta Program Mahasiswa Magang Bersertifikat (PMMB) di PT Pelindo I (Persero) yang telah memberi saya dukungan dan semangat dalam menyelesaikan Skripsi ini.
10. Kepada orang terdekat Rinaldi Pratama yang tiada henti-hentinya memberi dukungan dan semangat serta membantu secara totalitas dalam penyusunan skripsi ini.
11. Teman terdekat saya Anting Sundari, Ultri Fauziah Syahri dan Reynaldi serta teman-teman kelas B – Akuntansi Siang yang selalu membantu, mendukung dan memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Serta orang-orang yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang terus mendukung penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Akhir kata penulis mengharapkan skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak terutama mahasiswa lain agar dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dan dapat digunakan sebagai sumber referensi dalam pembuatan skripsi selanjutnya. Semoga Allah melimpahkan Taufik dan hidayah-Nya kepada kita semua. Aamiin
wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Juni 2020

penulis

Rohani

1505170474

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah dan Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	8
BAB II : LANDASAN TEORI.....	10
A. Uraian Teoritis.....	10
1. Nilai Perusahaan.....	10
a. Pengertian Nilai Perusahaan	10
b. Tujuan dan Manfaat Nilai Perusahaan.....	11
c. Skala Pengukuran Nilai Perusahaan	12
d. Faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan	13
2. Kinerja Keuangan.....	14
a. Profitabilitas (<i>Return on Asset</i>).....	16
1) Pengertian Profitabilitas	16
2) Tujuan dan Manfaat Profitabilitas	16
3) Pengukuran Rasio Profitabilitas	17
b. Rasio Likuiditas (<i>Current Ratio</i>).....	17

1) Pengertian Likuiditas	17
2) Tujuan dan Manfaat Likuiditas.....	18
3) Pengukuran Rasio Likuiditas.....	18
3. <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR).....	19
a. Pengertian <i>Corporate Social Responsibility</i>	19
b. Tujuan dan Manfaat <i>Corporate Social Responsibility</i>	22
c. Pengukuran <i>Corporate Social Responsibility</i>	23
4. Penelitian Terdahulu.....	23
B. Kerangka Konseptual.....	26
C. Hipotesis	30
BAB III: METODE PENELITIAN.....	31
A. Pendekatan Penelitian.....	31
B. Defenisi Operasi Varibel.....	31
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Teknik Analisis Data	38
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Hasil Penelitian.....	44
B. Pembahasan	64
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.....	69
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	71

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Perusahaan Dasar dan Kimia	4
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu	24
Tabel III.1	Waktu Penelitian	34
Tabel III.2	Populasi Perusahaan.....	34
Tabel III.3	Sampel Perusahaan	38
Tabel IV.1	Daftar Sampel Perusahaan	45
Tabel IV.2	Nilai Perusahaan	47
Tabel IV.3	<i>Return on Asset (ROA)</i>	48
Tabel IV.4	<i>Current Ratio (CR)</i>	49
Tabel IV.5	<i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	50
Tabel IV.6	Statistik Deskriptif	51
Tabel IV.7	Regresi Linear Berganda	54
Tabel IV.8	Uji Kolmogorov Smirnov	56
Tabel IV.9	Uji Multikolinieritas	59
Tabel IV.10	Uji Autokorelasi.....	61
Tabel IV.11	Uji Parsial (Uji t)	63
Tabel IV.12	Uji Hipotesis secara Simultan (Uji F).....	64
Tabel IV.13	Uji Determinasi.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Konseptual	31
Gambar IV.1	Hasil Uji Grafik Histogram.....	57
Gambar IV.2	Hasil Uji P-Plot	58
Gambar IV.3	Uji Heterokedastisitas	60

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan perusahaan diukur oleh seberapa baiknya perusahaan tersebut mengelola sumber daya yang dimiliki. Salah satu tolak ukur kemajuan perusahaan adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan didirikan sampai dengan saat ini. Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan maka kesejahteraan pemilik juga meningkat.

Nilai perusahaan sangat penting karena dengan tingginya nilai perusahaan akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Nilai perusahaan merupakan cara pandang investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang terkait dengan harga saham, dimana posisi harga saham yang tinggi akan membuat nilai perusahaan tinggi. Nilai perusahaan dapat menjadi indikator untuk menilai kinerja perusahaan dalam aspek ekonomi dan non ekonomi dari pihak investor. Penelitian ini menggunakan Tobin's Q yang dapat dijadikan indikator untuk menghitung nilai perusahaan.

Tobin's Q merupakan salah satu rasio yang paling rasional dalam mengukur nilai perusahaan. Rasio ini dinilai bisa memberikan informasi yang paling baik, karena rasio ini bisa menjelaskan berbagai fenomena dalam kegiatan perusahaan yang membandingkan nilai pasar saham suatu perusahaan yang terdaftar di pasar keuangan dengan nilai penggantian asset. (Dewi, dkk, 2018)

Adapun tujuan dan manfaat nilai perusahaan adalah agar meningkatnya nilai perusahaan atau adanya pertumbuhan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan yang mudah terlihat adalah adanya penilaian yang tinggi dari eksternal perusahaan terhadap aset perusahaan maupun terhadap pertumbuhan pasar saham. Agar perusahaan dapat tumbuh dan berkembang, tentunya harus mempunyai kinerja keuangan yang baik.

Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator Kecukupan modal, Likuiditas dan Profitabilitas (Nuriwan, 2018). Pengukuran kinerja keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio profitabilitas dan likuiditas.

Rasio Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Pengukuran rasio likuiditas dalam penelitian ini menggunakan *Current Ratio* (CR). *Current Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo.

Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. *Return on Asset* (ROA) merupakan alat ukur rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini. *Return on Asset* (ROA) adalah salah bentuk dari rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengetahui efektifitas dan efisiensi suatu perusahaan dalam mengelola seluruh kekayaannya dalam menghasilkan laba.

Setiap perusahaan memiliki tujuan yang ditetapkan, baik tujuan jangka pendek maupun tujuan jangka panjang. Berkaitan dengan tujuan jangka panjang.

Perusahaan yang telah go publik akan selalu berusaha untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan berhubungan dengan harga saham sehingga dapat dikatakan bahwa dengan meningkatnya nilai perusahaan akan berdampak juga pada peningkatan kemakmuran pemegang saham (Ardianti Fajriana, 2016).

Pencapaian tujuan jangka panjang perusahaan sejalan dengan pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada saat ini bukan dianggap sebagai biaya, melainkan sudah menjadi aset perusahaan. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) bisa mempengaruhi nilai perusahaan, yang dapat dilihat dari aset perusahaan yang semakin bertambah.

CSR adalah tanggung jawab sosial suatu perusahaan terhadap para *stakeholders*, khususnya kepada masyarakat yang tinggal berdekatan dengan lokasi suatu perusahaan (L.Putri & Gde, 2018). *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan suatu cara agar perusahaan mengelola usahanya tidak hanya untuk kepentingan para pemegang saham tetapi juga untuk pihak-pihak lain diluar perusahaan seperti Pemerintah, lingkungan, Lembaga Swadaya Masyarakat, para pekerja dan komunitas lokal atau yang sering disebut sebagai pihak *stakeholder*.

Pengukuran Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam penelitian menggunakan indikator *Global Reporting Initiative G4* (GRI G4) yang merupakan generasi terbaru pengukuran GRI. Dengan begitu dapat terlihat item apa-apa saja yang diungkapkan dalam laporan tahunan (*annual report*) dari setiap perusahaan dan berapa banyak pengungkapan CSR oleh Perusahaan disesuaikan dengan data *Global Reporting Initiative G4* (GRI G4) tersebut.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Peneliti memilih sektor industri dasar dan kimia karena Sektor ini mewakili unsur yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Hampir semua barang produk kehidupan sehari-hari merupakan produk dari perusahaan industri dasar dan kimia.

Berikut ini adalah tabel Kinerja Keuangan, *Corporate Social Responsibility* (CSR), dan Nilai Perusahaan yang menggunakan alat ukur Tobin's Q Perusahaan Sektor Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI :

Tabel I.1
Perusahaan Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI
(%)

NO	KODE PERUSAHAAN	ROA			CURRENT RATIO			CSR			TOBIN'S Q		
		2016	2017	2018	2016	2017	2018	2016	2017	2018	2016	2017	2018
1	ALKA	0,00	0,05	0,04	0,92	1,30	1,16	0,05	0,09	0,08	1,54	0,93	0,62
2	ALMI	-0,05	0,00	0,00	0,85	0,97	0,99	0,10	0,10	0,13	0,54	0,53	0,53
3	BAJA	0,04	-0,02	-0,11	0,97	0,96	0,85	0,10	0,12	0,09	0,56	0,57	0,60
4	BTON	-0,03	0,06	0,13	4,22	5,47	5,79	0,10	0,09	0,09	1,11	1,08	0,93
5	INAI	0,03	0,03	0,03	1,00	0,99	1,02	0,09	0,09	0,05	0,56	0,57	0,55
6	IKAI	-0,55	-0,19	0,05	0,20	0,03	0,05	0,01	0,00	0,08	4,56	4,79	1,55
7	DPNS	0,03	0,02	0,03	15,16	9,62	7,74	0,14	0,13	0,13	0,42	0,42	0,41
8	GDST	0,03	0,01	-0,06	1,24	1,15	0,78	0,08	0,09	0,10	0,84	0,83	0,80
9	INTP	0,13	0,06	0,04	4,53	3,70	3,14	0,11	0,12	0,14	2,19	2,26	2,33
10	KIAS	-0,14	-0,05	-0,05	3,13	3,11	2,91	0,02	0,03	0,01	0,83	0,87	0,90
11	WTON	0,06	0,05	0,05	1,31	1,03	1,12	0,19	0,20	0,20	0,83	0,69	0,63

Sumber : BEI data diolah

Pada tabel dapat dilihat bahwa ada beberapa perusahaan mengalami kenaikan nilai *Return on Asset* (ROA) sedangkan nilai perusahaan yang diukur dengan Tobin's Q mengalami penurunan dan sebaliknya ada beberapa perusahaan yang mengalami penurunan nilai *Return on Asset* (ROA) sedangkan nilai perusahaan mengalami kenaikan. Menurut Slamet, dkk (2019) besarnya kinerja keuangan yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA) menunjukkan seberapa

besar kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan atau laba dari asset yang dimiliki, sehingga nilai *Return on Asset* (ROA) yang tinggi akan memberikan dampak positif bagi investor karena investor yang mendapatkan keuntungan yang tinggi. Dengan demikian kenaikan kinerja keuangan akan diikuti dengan peningkatan nilai perusahaan.

Dari tabel dapat dilihat bahwa nilai *Current Ratio* (CR) dari beberapa perusahaan mengalami kenaikan namun diikuti dengan penurunan nilai Tobin's Q dan sebaliknya nilai *Current Ratio* (CR) dari beberapa perusahaan mengalami penurunan yang diikuti dengan kenaikan nilai perusahaan. Menurut (Kahfi, dkk 2018) menyatakan bahwa tingkat likuiditas yang tinggi memperkecil kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial jangka pendek kepada kreditur dan berlaku pula sebaliknya. Tinggi rendahnya rasio ini akan mempengaruhi minat investor untuk menginvestasikan dananya. Makin besar rasio ini maka makin efisien perusahaan dalam mendayagunakan aktiva lancar perusahaan. Hal tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan dimana dikarenakan kinerja perusahaan yang semakin baik dalam mengefisiensikan tingkat likuiditas dalam memenuhi kewajiban lancarnya dengan kemampuan dari aset lancarnya dan mendorong nilai perusahaannya meningkat karena kinerjanya yang baik.

Pada tabel juga terlihat bahwa ada beberapa perusahaan dimana nilai *Corporate Social Responsibility* (CSR) mengalami kenaikan sedangkan Nilai Perusahaan mengalami Penurunan. Menurut Jensen 2002 dalam (Anjani & Astika, 2018) menyatakan bahwa untuk memaksimalkan nilai perusahaan dalam jangka panjang, manajer dituntut untuk membuat keputusan yang mempertimbangkan semua *stakeholder*, dimana manajer akan dinilai kinerjanya berdasarkan

keberhasilannya dalam mencapai tujuan. Oleh karena itu, perusahaan yang telah menerapkan CSR pada umumnya akan mengungkapkan pelaksanaan CSR tersebut karena pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan perusahaan dapat memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan dimasa mendatang, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Terlihat juga pada tabel bahwa ada beberapa perusahaan dimana Nilai perusahaan cenderung mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan kurang baik dimasa yang akan datang. Menurut (Rachmalia, dkk 2016) menyatakan bahwa semakin tinggi nilai Tobin's Q akan semakin baik karena hal itu memperlihatkan bahwa perusahaan akan memiliki kemungkinan pertumbuhan yang baik di masa yang akan datang.

Berdasarkan uraian data diatas akan dilakukan penelitian terkait Pengaruh tiga variabel yaitu **“Kinerja Keuangan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2018”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi beberapa permasalahan yaitu sebagai berikut :

1. Ada beberapa perusahaan mengalami kenaikan nilai ROA namun diikuti dengan penurunan Nilai Perusahaan dan sebaliknya.
2. Terjadi kenaikan nilai *Current Ratio* yang diikuti oleh penurunan nilai perusahaan pada beberapa perusahaan dan sebaliknya.
3. Terjadi kenaikan CSR yang tidak diikuti dengan kenaikan nilai perusahaan pada beberapa emitmen perusahaan.

4. Ada beberapa perusahaan cenderung mengalami penurunan Nilai Perusahaan

C. Batasan Masalah dan Rumusan Masalah

1. Batasan masalah

Adapun untuk memperjelas arah penelitian maka penelitian ini dibatasi pada kinerja keuangan yang menggunakan Rasio Profitabilitas dan Likuiditas, dimana Profitabilitas menggunakan *Return on Asset* (ROA) dan Likuiditas menggunakan *Current Ratio* (CR) sementara nilai perusahaan menggunakan Tobin's Q.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan :

- a. Apakah ada pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia di Bursa Efek Indonesia.
- b. Apakah ada pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia di Bursa Efek Indonesia.
- c. Apakah ada pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia di Bursa Efek Indonesia.
- d. Apakah ada pengaruh Kinerja Keuangan dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia di Bursa Efek Indonesia.

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kinerja keuangan, *Corporate Social Responsibility* secara bersama-sama terhadap Nilai Perusahaan Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi Peneliti
Peneliti dapat menambah wawasan serta pengetahuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai kinerja keuangan dan CSR, serta peneliti dapat mengetahui apakah ada pengaruh yang kuat antara variabel bebas dan variabel terikat.

b. Bagi Perusahaan dan Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu pertimbangan dalam mengambil keputusan terutama dalam hal memaksimalkan kinerja kemakmuran pemegang saham yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dalam melakukan penelitian dan pengambilan keputusan investasi.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil analisis penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan pedoman untuk dijadikan bahan penelitian selanjutnya agar penelitian ini memang nyata kebenarannya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Uraian Teoritis

1. Nilai Perusahaan

a. Pengertian Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi, yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat.

Nilai perusahaan sangat penting karena tingginya nilai perusahaan akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Nilai perusahaan di mata investor dan kreditur penting untuk diketahui karena akan memberikan sinyal positif di mata investor untuk menanamkan modal pada sebuah perusahaan, sedangkan bagi pihak kreditur nilai perusahaan mencerminkan kemampuan perusahaan untuk membayar utangnya sehingga pihak kreditur tidak merasa khawatir dalam memberikan pinjaman perusahaan tersebut (Dedi & Erna, 2018)

Menurut Adhiprasetya & Zulaikha (2019) Nilai Perusahaan adalah karakteristik perusahaan yang menjelaskan tentang kinerja perusahaan baik dari internal maupun eksternal perusahaan.

Sedangkan menurut Santoso, 2016 (dalam Kahfi, dkk 2018) Nilai Perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang

dibentuk oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran di pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Nilai perusahaan dijadikan fokus utama dalam pengambilan keputusan oleh investor untuk melakukan investasi pada suatu perusahaan. Untuk dapat menarik minat investor perusahaan mengharapkan manajer keuangan akan melakukan tindakan terbaik bagi perusahaan dengan memaksimalkan nilai perusahaan sehingga kemakmuran pemegang saham dapat tercapai. Dengan baiknya nilai perusahaan maka perusahaan akan dipandang baik oleh para calon investor.

Menurut (Dewi, dkk 2018) Nilai perusahaan merupakan konsep penting bagi investor karena menjadi indikator baik pasar untuk menilai perusahaan secara keseluruhan. Nilai perusahaan juga dapat diartikan sebagai penilaian yang dilakukan investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya.

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa mendatang.

b. Tujuan dan Manfaat Nilai Perusahaan

Adapun tujuan dan manfaat nilai perusahaan adalah agar meningkatnya nilai perusahaan atau adanya pertumbuhan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan yang mudah terlihat adalah adanya penilaian yang tinggi dari eksternal perusahaan terhadap aset perusahaan maupun terhadap pertumbuhan pasar saham.

Nilai perusahaan dapat memakmurkan pemegang saham apabila harga saham perusahaan mengalami peningkatan. Singkatnya, semakin tinggi harga saham, berarti kemakmuran pemegang saham akan semakin meningkat dan meunjukkan nilai perusahaan juga semakin meningkat. (syamsuddin, dkk , 2018)

c. Skala Pengukuran Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan bisa diukur dengan harga saham menggunakan rasio yang disebut rasio penilaian. Rasio penilaian ini memberikan informasi seberapa besar masyarakat menghargai perusahaan, sehingga masyarakat tertarik untuk membeli saham dengan harga lebih dibandingkan nilai bukunya. Berikut beberapa pengukuran nilai perusahaan menurut (www.pelajaran.co.id) adalah sebagai berikut :

1) *Price Earning Ratio* (PER)

Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar perbandingan antara harga saham perusahaan dengan keuntungan yang diperoleh pemegang saham

2) *Price to Book Value* (PBV)

Rasio yang menunjukkan apakah harga saham yang diperdagangkan berada diatas atau dibawah nilai buku saham. Semakin besar PBV maka semakin tinggi perusahaan dinilai oleh para pemodal relatif dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan di perusahaan.

3) Tobin's Q

Tobin's Q dihitung dengan membandingkan rasio nilai pasar saham perusahaan dengan nilai buku ekuitas perusahaan.

Rumus Tobin's Q, yaitu :

$$Q = \frac{EMV + D}{EBV + D}$$

Keterangan :

Q = Nilai Perusahaan

EMV = Nilai Pasar Ekuitas

EBV = Nilai Buku dari Total Aktiva

D = Nilai Buku dari Total Hutang

Nilai perusahaan pada penelitian ini diukur dengan menggunakan Tobin's Q karena merupakan salah satu rasio yang paling rasional dalam mengukur nilai perusahaan. Rasio ini dinilai bisa memberikan informasi yang paling baik, karena rasio ini bisa menjelaskan berbagai fenomena dalam kegiatan perusahaan yang membandingkan nilai pasar saham suatu perusahaan yang terdaftar di pasar keuangan dengan nilai penggantian asset. (Dewi, dkk. 2018)

d. Faktor –Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang seing dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya atas prospek perusahaan kedepan, dan nilai perusahaan yang tinggi mengindikasikan kemakmuran pemegang saham juga tinggi.

Faktor – faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan menurut beberapa pendapat antara lain sebagai berikut:

Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan menurut (Syamsuddin dan Betik Kusuma, 2018) adalah kinerja keuangan. Dimana kinerja keuangan merupakan sumber informasi yang akan selalu dipantau oleh investor. Kinerja

keuangan yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan adalah profitabilitas dan tingkat likuiditas.

Menurut (Dedi dan Erna, 2018) Profitabilitas diduga mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas akan menunjukkan pertimbangan pendapatan dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada berbagai tingkat operasi, sehingga rasio ini akan mencerminkan efektivitas dan keberhasilan manajemen secara keseluruhan. Jika perusahaan tidak mampu menghasilkan profitabilitas yang cukup, maka perusahaan tersebut tidak akan mampu untuk menjaga kelangsungan usahanya. Oleh karena itu perusahaan harus mencari sumber dana yang berasal dari luar perusahaan untuk kelangsungan usahanya dimasa yang akan datang.

Dan faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan menurut Luh Putri, dkk (2018) adalah *Corporate Sosial Responsibility (CSR)*. Pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* pada saat ini bukan dianggap sebagai biaya, melainkan sudah menjadi aset perusahaan. Pengungkapan CSR bisa mempengaruhi nilai perusahaan yang dapat dilihat dari aset perusahaan yang semakin bertambah.

2. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan salah satu faktor yang menunjukkan efektivitas dan efisiensi suatu organisasi dalam rangka mencapai tujuannya. Efektivitas apabila manajemen memiliki kemampuan untuk memilih tujuan atau suatu alat yang tepat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Efisiensi diartikan sebagai perbandingan antara masukan tertentu memperoleh keluaran yang optimal (Tri & Ferry, 2012)

Menurut Syamsuddin dan Betik Kusuma (2018), Kinerja Keuangan merupakan sumber informasi yang akan selalu dipantau oleh investor. Kinerja keuangan yang dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan diantaranya adalah profitabilitas dan tingkat likuiditas perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam menggunakan modalnya. *Return on Asset* (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini. Sedangkan likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendek. Jika dalam jangka pendek perusahaan tidak dapat mengelola perusahaan, maka keadaan perusahaan akan semakin sulit dalam jangka panjang. *Current Ratio* (CR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur rasio likuiditas dalam penelitian ini.

Secara umum dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan adalah prestasi yang dapat dicapai oleh perusahaan dibidang keuangan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan. Disisi lain kinerja keuangan menggambarkan kekuatan struktur keuangan suatu perusahaan dan sejauh mana asset yang tersedia, perusahaan sanggup meraih keuntungan. Hal ini berkaitan erat dengan kemampuan manajemen dalam mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan secara efektif dan efisien.

Untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilakukan dengan cara menganalisis laporan keuangan pada perusahaan tersebut, salah satu caranya adalah melakukan analisis rasio keuangan perusahaan, karena analisis laporan keuangan yang banyak digunakan adalah rasio keuangan (Yudhistira, 2018). Adapun rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian adalah Rasio

Profitabilitas yang menggunakan *Return on Asset* (ROA) dan Rasio Likuiditas yang menggunakan *Current Ratio* (CR).

a. Rasio Profitabilitas

1) Pengertian Profitabilitas (*Return On Asset*)

Menurut Syafrida (2015, hal.117) Rasio Profitabilitas menunjukkan kemampuan manajemen dalam menghasilkan laba, dan merupakan hasil akhir dari sebuah kebijaksanaan dan keputusan yang diambil oleh manajemen. Rasio ini memiliki beberapa jenis rasio diantaranya adalah *Return On Asset* (ROA), Menurut (Imam, dkk 2018) *Return on Asset* (ROA) sering diartikan juga sebagai *Return on Investment* (ROI) yang menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba.

2) Tujuan dan Manfaat Profitabilitas (*Return on Asset*)

Tujuan dan manfaat Rasio Profitabilitas menurut Kasmir (2013, hal.197) adalah sebagai berikut :

- a) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- b) Untuk menilai laba dari waktu ke waktu.
- c) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- d) Mengetahui besarnya laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri.

Tujuan dan manfaat lainnya

Jenis – jenis Rasio Profitabilitas menurut Kasmir (2010, hal. 115) yang dapat digunakan adalah :

- a) Profit Margin (*Profit Margin on Sales*)
 - b) *Return on Investment* (ROI) atau *Return on Asset* (ROA)
 - c) *Return on Equity* (ROE)
 - d) Laba Per Lembar Saham
 - e) Rasio Pertumbuhan
- 3) Pengukuran Rasio Profitabilitas

Pengukuran Rasio Profitabilitas dengan menggunakan *Return on Asset* (ROA). Menurut Muiz Fauzi, dkk (2015, hal. 55) Profitabilitas adalah hasil bersih dari berbagai kebijaksanaan dan keputusan. *Return on Asset* (ROA) merupakan Perbandingan antara laba bersih dengan total aktiva mengukur tingkat pengembalian investasi total atau *Return on Investmen* (ROI), sebagaimana bisa disebut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

b. Rasio Likuiditas (*Current Ratio*)

- 1) Pengertian Likuiditas (*Current Ratio*)

Menurut Syamsuddin (2009, hal. 41) Likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban finansial jangka pendek saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia. Menurut Jumingan (2011, hal.123) Rasio yang umum digunakan dalam analisa laporan keuangan adalah rasio likuiditas (*Current Ratio, working capital ratio atau disebut banke's ratio*) yang memberikan ukuran kasar tentang tingkat likuiditas suatu perusahaan.

Current Ratio (CR) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek (Kasmir, 2010, hal.111).

2) Tujuan dan Manfaat Likuiditas (*Current Ratio*)

Tujuan dan manfaat Rasio Likuiditas menurut Kasmir (2013, hal. 132) adalah sebagai berikut :

- a) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih.
- b) Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
- c) Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
- d) Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya untuk beberapa periode.

Jenis – jenis rasio likuiditas menurut Kasmir (2013 hal. 134) yang digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan,yaitu :

- a) Rasio Lancar (*Current Ratio*)
- b) Rasio Sangat Lancar (*Quick Ratio*)
- c) Rasio Kas (*Cash Ratio*)
- d) Rasio Perputaran Kas
- e) *Inventory to net working capital*

3) Pengukuran Rasio Likuiditas

Pengukuran Rasio Likuiditas dalam penelitian ini menggunakan *Current Ratio* (CR). Menurut Muiz (2015, hal.49) *Current Ratio* merupakan perbandingan aktiva lancar dengan hutang lancar.

Adapun rumus *Current Ratio* (CR) sebagai berikut :

$$CR = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

3. *Corporate Social Responsibility* (CSR)

a. **Pengertian *Corporate Social Responsibility* (CSR)**

Menurut (Rafid, dkk 2017) *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) sebagai sebuah gagasan yang berdasar pada *triple bottom lines* (*financial, social, dan environment*). *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) muncul karena kondisi keuangan tidak mencukup menjamin nilai perusahaan tumbuh secara berkelanjutan (*sustainable*). Perusahaan akan memperoleh legitimasi sosial dan memaksimalkankekuatan keuangannya dalam jangka panjang melalui penerapan CSR. Peran penting *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) dapat meningkatkan kinerja keuangan suatu perusahaan dimana para investor cenderung menanamkan modal pada perusahaan yang telah melakukan kegiatan CSR karena perusahaan yang telah memberikan informasi mengenai aspek sosial lingkungan dan keuangan secara sekaligus tentu akan menggunakan aspek-aspek tersebut ke dalam strategi dan operasi perusahaan, sehingga faktor-faktor yang mendatangkan keuntungan bagi perusahaan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam rangka pengambilan keputusan oleh investor.

Corporate Sosial Responsibility (CSR) adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh suatu perusahaan sebagai rasa tanggung jawab perusahaan tersebut terhadap sosial maupun lingkungan sekitar perusahaan dimana perusahaan itu berada (Isna, 2019).

World Business Council for Sustainable Development (WBCSD) menyatakan *Corporate Social Responsibility (CSR)* adalah suatu komitmen berkelanjutan yang dilakukan oleh dunia usaha untuk bertindak etis dan untuk dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan ekonomi bagi komunitas setempat pada khususnya ataupun masyarakat luas, bersamaan dengan peningkatan taraf hidup pekerja beserta seluruh keluarganya. (Nadya dan Ida, 2018)

Menurut Richard L. Daft (2006 hal.211), Tanggung jawab sosial adalah kewajiban manajemen untuk membuat pilihan dan dan mengambil tindakan yang akan memberikan kontribusi terhadap kesejahteraan dan kepentingan masyarakat serta organisasi itu sendiri.

Kemudian Menurut P.Robbins dan Coulter (2010, hal.152), Tanggung jawab sosial adalah intensi bisnis, melampaui kewajiban ekonomi dan legal, untuk mengejar tujuan jangka panjang yang baik bagi masyarakat. Pertimbangan dampak organisasi terhadap lingkungan alam, disebut juga dengan “manajemen hijau”. Tindakan hijau dapat di evaluasi dengan bebera cara, yang pertama dengan memeriksa laporan yang dikumpulkan perusahaan mengenai kinerja lingkungan mereka dimana perusahaan tersebut secara sukarela melaporkan usaha mereka dalam mempromosikan daya tahan lingkungan menggunakan panduan yang dikembangkan oleh *Global Reporting Initiative (GRI)*, yang kedua dengan melihat pemenuhan standar global bagi manajemen lingkungan (ISO 14000) dan dengan menggunakan daftar Global 100 korporasi yang paling berkelanjutan di dunia.

Menurut Abdul, 2016 dalam (Ferdhinal, 2019) bahwa untuk proses mewujudkan kemandirian masyarakat, dibutuhkan adanya dorongan atau stimulus dari luar yang berperan untuk membangun kapasitas masyarakat melalui upaya membangkitkan kesadaran masyarakat agar mampu bangkit membangun kemandirian dan berusaha menyelesaikan masalahnya secara mandiri dan berkelanjutan, adalah perusahaan atau sektor swasta melalui program *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

Ruang lingkup Tanggung jawab Sosial Perusahaan kepada masyarakat menurut Kasmir (2010, hal. 9) meliputi hal-hal berikut :

- 1) Perlindungan konsumen (*product safety*), bahwa produk yang diberikan atau dijual kepada masyarakat harus menjamin aman untuk dikonsumsi.
- 2) Pengendalian polusi (*pollution control*), dalam hal ini bahwa kegiatan perusahaan tidak akan merusak lingkungan, baik terhadap air, tanah, maupun udara.
- 3) *Reinvest profit*, perusahaan perlu melakukan investasi dari laba yang mereka peroleh kepada dunia pendidikan, pemberdayaan masyarakat sekitar usaha serta dukungan terhadap pelestarian lingkungan alam.

Di Indonesia, tanggung jawab sosial dan lingkungan diatur menurut Undang-undang Perseroan Terbatas Pasal 74 menurut Kasmir (2010, hal. 10) adalah :

- 1) Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggungjawab sosial dan lingkungan.

- 2) Tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan kewajiban perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memerhatikan kepatuhan dan kewajaran.
- 3) Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud ayat (1) dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

b. Manfaat *Corporate Social Responsibility*

Kotler dan Lee (2005) dalam Ismail (2009, hal. 32) menyebutkan beberapa manfaat yang dapat diperoleh perusahaan melalui pelaksanaan CSR yang bersifat strategi saat ini seperti peningkatan penjualan dan *market share*, memperkuat *brand positioning*, meningkatkan citra perusahaan, menurunkan biaya operasi, serta meningkatkan daya tarik perusahaan di mata para investor dan analisis keuangan.

Corporate Sosial Responsibility (CSR) bertujuan mendorong dunia usaha lebih etis dalam menjalankan aktivitasnya agar tidak berpengaruh buruk pada masyarakat dan lingkungan hidupnya. Dengan dunia usaha akan bertahan secara berkelanjutan memperoleh manfaat ekonomi yang menjadi tujuan dibentuknya dunia usaha. (Agus, 2019)

Menurut Nugroho (2007) dalam (Agus, 2019) *Corporate Social Responsibility* (CSR) bermanfaat bagi perusahaan, masyarakat, lingkungan ataupun negara. Bagi perusahaan, usahanya akan lebih lestari atau berkesinambungan (*sustainable*). Bagi masyarakat akan meningkatkan nilai tambah adanya perusahaan di suatu daerah karena akan menyerap tenaga kerja,

meningkatkan kualitas sosial di daerah tersebut. bagi lingkungan mencegah eksploitasi berlebihan atas sumber daya alam.

c. Pengukuran *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Indikator pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam penelitian ini menggunakan *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* (CSRDI) yang mengacu pada *Global Reporting Initiative* G4 (GRI G4). Indikator pengungkapan ini dijabarkan menjadi 91 item pengungkapan CSR. Dimana, semakin banyak item yang diungkapkan oleh perusahaan maka semakin baik prospek kinerja perusahaan di masa mendatang dan semakin baik pula persepsi investor terhadap perusahaan yang tercermin dari meningkatnya harga saham dan nilai perusahaan (Nadya dan Ida, 2018)

Global Reporting Initiative (GRI) merupakan sebuah organisasi yang menyediakan kerangka kerja untuk pelaporan keberlanjutan, paling banyak menggunakan kerangka laporan keberlanjutan dari tahun ke tahun terus menerus melakukan perbaikan dan penetapan pelaporan keberlanjutan di seluruh dunia.

Untuk melakukan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada penelitian ini, peneliti menggunakan *Global Reporting Initiative* (GRI) pada Versi GRI G4. Adapun rumus CSR adalah sebagai berikut :

$$CSR = \frac{\text{Total Item yang diungkapkan}}{\text{Skor Maksimal}}$$

4. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan salah satu referensi penulis dalam melakukan penelitian, karena penelitian terdahulu adalah ilmu yang dalam cara

berfikirnya dapat menghasilkan kesimpulan berupa ilmu yang dapat diandalkan dan berguna bagi peneliti sebelumnya.

Adapun hasil ringkasan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut :

Tabel II.1
Hasil Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian
1	Devina Mustikarina Natanagara dan Juniarti (2015)	Pengaruh Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap respon Nilai Perusahaan pada Subsektor Semen, Keramik, Plastik, dan Kimia	Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pengungkapan aktivitas CSR yang diukur dengan GRI 3.1 terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan <i>Tobins'Q</i> .	CSR berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Variabel Kontrol <i>Marketshare</i> berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan variabel Kontrol <i>Debt to Equity</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan variabel kontrol ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.
2	Casmira Susilaningrum (2016)	Pengaruh return On Asset, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2014)	untuk mengetahui pengaruh (1) ROA terhadap Nilai Perusahaan (2) Rasio Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan (3) Rasio Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan (4) ROA, Rasio Likuiditas, dan Rasio Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan (5) ROA, Rasio Likuiditas	(1) ROA berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (2) Rasio Likuiditas berpengaruh Signifikan terhadap Nilai Perusahaan (3) Rasio Solvabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (4) ROA, Rasio Likuiditas, dan Rasio Solvabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (5) Analisis Variabel moderating dengan uji MRA menunjukkan bahwa pengungkapan CSR memoderasi pengaruh ROA, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan.
3	Luh Eni Muliani, Gede Adi Yuniarta, Kadek	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan	untuk mengetahui kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan	(1) kinerja keuangan mempunyai pengaruh terhadap Nilai Perusahaan secara Positif, (2) <i>Corporate Social Responsibility</i> mampu

	Sinarwati (2014)	Pengungkapan CSR dan GCG sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Kasus di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012)	CSR dan GCG sebagai variabel pemoderasi	memoderasi kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan secara positif, (3) <i>Good Corporate Governance</i> mampu memoderasi kinerja keuangan terhadap Nilai Perusahaan ke arah negatif
4	Amelia Putri Larasati (2019)	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI (Periode 2013-2017)	untuk mengetahui pengaruh Pengungkapan CSR terhadap Kinerja Keuangan dengan menggunakan Proksi <i>Rasio Return On Asset (ROA)</i> , <i>Return On Equity (ROE)</i> , <i>Tobins'Q</i> , dan <i>Earning Per Share (EPS)</i> .	CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, ROE, <i>Tobins'Q</i> , dan EPS.
5	Rizki Novita Sari (2018)	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> dan <i>Good Corporate Governance</i> terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Indonesia yang terdaftar di LQ45 Tahun 2013-2016)	untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung GCG dan CSR terhadap Nilai Perusahaan	CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan, GCG berpengaruh secara Signifikan terhadap kinerja Keuangan. CSR, GCG dan Kinerja Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan melalui Kinerja keuangan karena hasil pengungkapan CSR dapat dirasakan Jangka Panjang, dan GCG berpengaruh signifikan secara tidak langsung terhadap Nilai Perusahaan melalui Kinerja keuangan, sehingga semakin kinerja maka semakin erat hubungan antara GCG dan Nilai Perusahaan.
6	Ria Octa Dinata (2019)	Pengaruh Kinerja Keuangan, <i>Good Corporate Governance</i> , dan <i>Corporate Social Responsibility</i>	untuk mengetahui kinerja keuangan, GCG dan CSR secara bersama-sama terhadap Nilai Perusahaan	Kinerja Keuangan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. GCG berpengaruh secara positif dan parsial terhadap Nilai Perusahaan. CSR

		terhadap Nilai Perusahaan Sektor Otomotif yang terdaftar di BEI Periode 2013-2017	pada perusahaan Sektor Otomotif yang terdaftar di BEI Tahun 2012-2017	Berpengaruh Negatif dan parsial terhadap Nilai Perusahaan. Kinerja keuangan, GCG, dan CSR secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Subsektor Otomotif di Bursa Efek Indonesia
--	--	---	---	--

B. Kerangka Konseptual

Menurut Azuar Juliandi, dkk (2013) Kerangka konseptual merupakan penjelasan ilmiah mengenai preposisi antarkonsep/antarkonstruksi atau pertautan/hubungan antarvariabel penelitian. Pertautan atau hubungan antarvariabel ini penting dikemukakan sebagai landasan untuk merumuskan hipotesis. Dengan kata lain, hipotesis hanya boleh dikemukakan apabila terdapat penjelasan ilmiah mengenai pertautan atau hubungan antarvariabel yang diteliti.

1. Pengaruh *Return On Asset (ROA)* terhadap Nilai Perusahaan

Tingkat profitabilitas yang tinggi menyebabkan harga saham meningkat. Dengan harga saham yang meningkat mencerminkan bahwa nilai perusahaan dalam keadaan yang baik. Jadi semakin tinggi tingkat profitabilitas maka semakin tinggi pula nilai sebuah perusahaan. *Return on Asset (ROA)* merupakan rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini.

Semakin besar *Return on Asset (ROA)* menunjukkan kinerja keuangan yang semakin baik, karena tingkat pengembalian (*return*) semakin besar. Hasil Penelitian (Syamsuddin, dkk 2018) menunjukkan bahwa Profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q). Dan hasil penelitian (Rachmalia, 2016) menunjukkan bahwa *Return on Asset (ROA)* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Tobin's Q dengan arah hubungan positif.

2. Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap Nilai Perusahaan

Current Ratio (CR) merupakan salah satu rasio likuiditas. Tingkat likuiditas yang tinggi memperkecil kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial jangka pendek pada kreditur dan berlaku pula sebaliknya. Tinggi rendahnya rasio ini akan mempengaruhi minat investor untuk menginvestasikan dananya. Makin besar rasio ini maka makin efisien perusahaan dalam mendayagunakan aktiva lancar perusahaan. Hal tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan dimana dikarenakan kinerja perusahaan yang semakin baik dalam mengefisiensikan tingkat likuiditas dalam memenuhi kewajiban lancarnya dengan kemampuan dari aset lancarnya dan mendorong nilai perusahaannya meningkat karena kinerjanya yang baik (Kahfi, dkk, 2018).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, (Gisella, 2013) menyatakan bahwa Likuiditas berdasarkan *Current Ratio* (CR) mempunyai pengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

3. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Nilai Perusahaan

Corporate Sosial Responsibility (CSR) merupakan bentuk peranan perusahaan harus dapat memenuhi kebutuhan ekonomi, sosial, dan lingkungan untuk memenuhi kebutuhan *stakeholder*. Pelaksanaan CSR dinilai dapat penilaian positif dari *stakeholder* karena dapat mengurangi risiko ancaman dari pertentangan masyarakat (demo buruh, boikot, denda sanksi) disisi lain kegiatan CSR dapat meningkatkan reputasi perusahaan dimata pelanggan sehingga dapat meningkatkan penjualan dan laba perusahaan mengakibatkan semakin besar

return shareholder sehingga dapat meningkatkan harga saham perusahaan dan nilai perusahaan (Devina, 2015).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, (Nadya dan Ida Bagus, 2018) menyatakan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh positif signifikan pada nilai perusahaan. Hasil penelitian (Syamsuddin, dkk 2018) menyatakan bahwa *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q)

4. Pengaruh *Return on Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR) dan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan

Tingkat profitabilitas yang tinggi menyebabkan harga saham meningkat. Dengan harga saham yang meningkat mencerminkan bahwa nilai perusahaan dalam keadaan yang baik. Jadi semakin tinggi tingkat profitabilitas maka semakin tinggi pula nilai sebuah perusahaan. *Return on Asset* (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini.

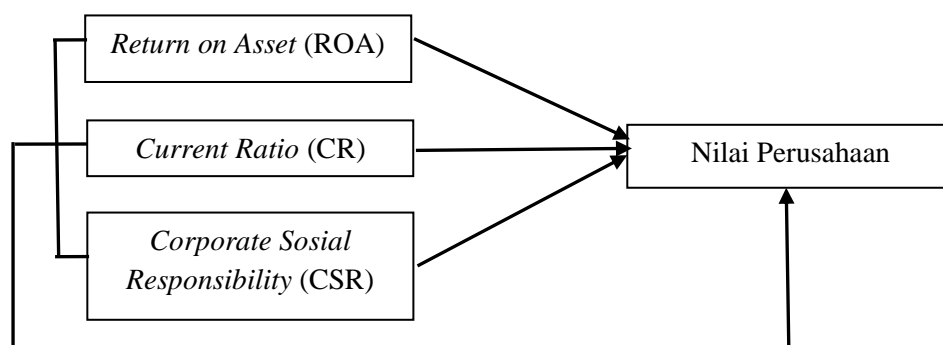
Current Ratio (CR) merupakan salah satu rasio likuiditas. Tingkat likuiditas yang tinggi memperkecil kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial jangka pendek pada kreditur dan berlaku pula sebaliknya. Tinggi rendahnya rasio ini akan mempengaruhi minat investor untuk menginvestasikan dananya. Makin besar rasio ini maka makin efisien perusahaan dalam mendayagunakan aktiva lancar perusahaan. Hal tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan dimana dikarenakan kinerja perusahaan yang semakin baik dalam mengefisiensikan tingkat likuiditas dalam memenuhi

kewajiban lancarnya dengan kemampuan dari aset lancarnya dan mendorong nilai perusahaannya meningkat karena kinerjanya yang baik. (Kahfi, dkk 2018).

Pelaksanaan CSR dinilai dapat penilaian positif dari *stakeholder* karena dapat mengurangi risiko ancaman dari pertentangan masyarakat (demo buruh, boikot, denda sanksi) disisi lain kegiatan CSR dapat meningkatkan reputasi perusahaan dimata pelanggan sehingga dapat meningkatkan penjualan dan laba perusahaan mengakibatkan semakin besar return shareholder sehingga dapat meningkatkan harga saham perusahaan dan nilai perusahaan. (Devina 2015).

Berdasarkan penelitian terdahulu menurut (Syamsuddin, dkk 2018) menyatakan bahwa Profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q) dengan arah hubungan positif dan Likuiditas (CR) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan serta CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti, Hubungan antara *Return On Asset (ROA)*, *Current Ratio (CR)*, dan *Corporate Sosial Respsibility (CSR)* terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q) adalah Positif dan signifikan.

Kerangka konseptual ini dapat dilihat berdasarkan gambar berikut :



Gambar II.1

Kerangka Konseptual

C. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah, kerangka konseptual serta tujuan dari penelitian ini, maka dari itu dapat diambil hipotesis sebagai berikut :

1. Ada pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Industry Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Ada pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Industry Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Ada pengaruh *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Industry Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Ada pengaruh *Return on Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR), dan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Industry Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Rumusan masalah asosiatif adalah suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2017, hal. 36).

B. Defenisi Operasi Variabel

Operasional variabel merupakan subjek penelitian yang akan dianalisis dengan menggunakan metode analisis data tertentu, yang tergantung pada jenis dan model penelitiannya. Variabel-variabel dalam penelitian ini, terdiri dari :

1. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi, terikat, tergantung oleh variabel lain yakni variabel bebas. Variabel terikat ini umumnya menjadi perhatian utama oleh peneliti (Azuar Juliandi, dkk, 2015, hal. 22). Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan yang diukur dengan menggunakan Tobin's Q dengan rumus :

$$Q = \frac{EMV + D}{EBV + D}$$

Keterangan :

Q = Nilai Perusahaan

EMV = Nilai Pasar Ekuitas

EBV = Nilai Buku dari Total Aktiva

D = Nilai Buku dari Total Hutang

2. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Dengan kata lain variabel bebas adalah sesuatu yang menjadi sebab terjadinya perubahan nilai pada variabel terikat (Azuar Juliandi, dkk, 2015 hal.22). variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Pengukuran kinerja keuangan penelitian ini adalah Rasio Profitabilitas yang menggunakan *Return on Asset* (ROA) dan Rasio Likuiditas yang menggunakan *Current Ratio* (CR).

1) *Return On Asset* (ROA) = X1

Menurut Muiz Fauzi, dkk (2015, hal. 55) Profitabilitas adalah hasil bersih dari berbagai kebijaksanaan dan keputusan. *Return on Asset* (ROA) merupakan Perbandingan antara laba bersih dengan total aktiva ,sebagaimana bisa disebut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

2) *Current Ratio* (CR) = X2

Menurut Kasmir (2013, hal. 111) Rasio lancar atau *Current Ratio* (CR), merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh

tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan. *Current Ratio* (CR) dapat dihitung dengan rumus :

$$CR = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

b. *Corporate Social Responsibility* (CSR) = X3

Corporate Social Responsibility (CSR) yaitu seperangkat aturan yang merumuskan hubungan antara pemegang saham, manajer, kreditor, pemerintah, karyawan, dan pihak-pihak yang berkepentingan lainnya baik internal maupun eksternal sehubungan dengan hak-hak dan tanggung jawab mereka.

$$CSR = \frac{\text{Total Item yang diungkapkan}}{\text{Skor Maksimal}}$$

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Industry Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada November 2019 sampai dengan Maret 2020. Adapun jadwal penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel III.1

Waktu Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	BULAN																			
		November				Desember				Januari				Februari				Maret			
		2019				2019				2020				2020				2020			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■																			
2	Pembuatan Proposal		■	■	■	■	■	■	■												
3	Bimbingan Proposal						■	■	■												
4	Seminar Proposal									■	■	■	■								
5	Pengumpulan Data										■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
6	Bimbingan Skripsi													■	■	■	■	■	■	■	■
7	Sidang Meja Hijau																	■	■	■	■

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017, hal 136) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 71 perusahaan :

Tabel III.2

Populasi Perusahaan Industri Dasar & Kimia Yang

Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

No	Kode	Nama Perusahaan
1	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
2	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk

3	SMCB	Holcim Indonesia Tbk
4	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
5	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk
6	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk
7	SULI	SLJ Global Tbk
8	TIRT	Tirta Mahakam Resources Tbk
9	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk
10	ARNA	Arwana Citramulia Tbk
11	CAKK	Cahayaputra Asa Keramik Tbk
12	IKAI	Intikeramik Alamasri Industri Tbk
13	KIAS	Keramik Indonesia Assosiasi Tbk
14	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk
15	MLIA	Mulia Industrindo Tbk
16	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk
17	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk
18	APLI	Asiaplast Industries Tbk
19	BRNA	Berlina Tbk
20	FPNI	Lotte Chemical Titan Tbk
21	IGAR	Champion Pasific Indonesia Tbk
22	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk
23	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk
24	PBID	Panca Budi Idaman Tbk
25	TALF	Tunas Alfin Tbk
26	TRST	Trias Sentosa Tbk
27	YPAS	Yanaprima Hastapersada Tbk
28	ALDO	Alkindo Naratama Tbk
29	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk
30	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
31	INRU	Toba Pulp Lestari Tbk
32	KBRI	Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk
33	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk
34	SPMA	Suparma Tbk
35	SWAT	Sriwahana Adityakarta Tbk
36	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
37	ADMG	Poliychem Indonesia Tbk
38	AGII	Aneka Gas Industri Tbk
39	BRPT	Barito Pasific Tbk
40	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk
41	EKAD	Ekadharma International Tbk
42	ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk
43	INCI	Interwijaya International Tbk

44	MDKI	Emdeki Utama Tbk
45	MOLI	Madusari Murni Indah Tbk
46	SRSN	Indo Acidatama Tbk
47	TDPM	Tridomain Performance Material Tbk
48	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk
49	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk
50	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk
51	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk
52	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk
53	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk
54	CTBN	Citra Tubindo Tbk
55	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk
56	INAI	Indah Aluminium Industry Tbk
57	ISSP	Steel Pipe Industry Tbk
58	JKSW	Jakarta Kyoei Steel Works Tbk
59	KRAS	Krakatau Steel (Persero)
60	LION	Lion Metal Works Tbk
61	LMSH	Lionmesh Prima Tbk
62	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk
63	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk
64	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk
65	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
66	CPRO	Central Proteina Prima Tbk
67	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
68	MAIN	Malindo Feedmill Tbk
69	SIPD	Sierad Produce Tbk
70	INCF	Indo Komoditi Korporat Tbk
71	KMTR	Kirana Megatara Tbk

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017, Hal 137) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pemilihan sampel penelitian ini ditentukan dengan menggunakan desain sampel nonprobabilitas dengan metode *proposive sampling* yang merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun penentuan yang ditetapkan oleh peneliti sebagai berikut :

- a. Perusahaan yang memiliki *Annual Report* selama kurun waktu selama 3 tahun berturut-turut.
- b. Perusahaan yang memiliki laporan keuangan yang menggunakan mata uang pelaporan Rupiah/IDR.

Sehingga dapat diperoleh perusahaan yang termasuk dalam sampel penelitian ini adalah terdiri dari 11 perusahaan Industri Dasar & Kimia dari tahun 2016-2018 yang dipilih menjadi objek penelitian.

Tabel III.3

**Sampel Perusahaan Industri Dasar & Kimia yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

No	Kode	Nama Perusahaan
1	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
2	KIAS	Keramik Indonesia Assosiasi Tbk
3	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk
4	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk
5	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk
6	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk
7	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk
8	INAI	Indah Aluminium Industry Tbk
9	IKAI	Intikeramik Alamasri Industri Tbk
10	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk
11	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi. Menurut Azuar Juliandi & Irfan (2013, hal 69) teknik pengumpulan data dokumentasi memiliki fungsi mengumpulkan data dengan cara melihat/menilai data-data historis/masa lalu. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yang bersumber dari data sekunder yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dari situs resminya yaitu www.idx.co.id. Data yang diambil berupa *Annual Report* Perusahaan Industri Dasar & Kimia di Bursa Efek Indonesia.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang akan meneliti apakah masing-masing variabel bebas (kinerja keuangan dan *Corporate Social Responsibility*) tersebut berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu Nilai Perusahaan. Berikut ini adalah teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian :

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi Sugiono (2017, hal.147).

2. Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah regresi yang dimiliki satu variabel dependent dan atau lebih variabel independent. Analisa regresi bertujuan untuk memprediksi perubahan nilai pengaruh variabel bebas.

Untuk mengetahui hubungan variabel *Return on Asset* (ROA), *Current Ratiio* (CR) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Nilai Perusahaan yang digunakan regresi linear berganda.

a) Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah hasil analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini terbebas dari penyimpangan asumsi klasik yang meliputi, multikolinieritas, heteroskedastisitas dan autokolerasi. Adapun masing-masing pengujian tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut :

1) Uji Normalitas

Menurut (Gujarati, 2003; Santoso,2000; Arif 1993) Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas (dalam buku Juliandi dan Irfan 2013 hal.169).

Berikut adalah uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini :

(a) Uji Klomogrov Smirnov

Untuk mengetahui data berdistribusi normal digunakan uji statistic kolmogoro-smirnov (K-S) dengan asumsi, jika nilai signifikannya < 0.05 berarti distribusi data tidak normal, sebaliknya jika nilai signifikannya > 0.05 berarti distribusi data normal.

(b) **Grafik Histogram**

Histogram adalah grafik batang yang berfungsi untuk menguji (secara grafis) apakah sebuah data berdistribusi normal atau tidak. Jika data berdistribusi normal maka data akan membentuk semacam lonceng. Apabila grafik terlihat jauh dari bentuk lonceng maka dapat dikatakan data tidak berdistribusi normal.

(c) **Uji Normal P-P *Plot Regression Standardized Residual***

Uji ini dapat digunakan untuk melihat model regresi normal atau tidaknya dengan syarat, apabila data mengikuti garis diagonal dan menyebar disekitar garis diagonal tersebut.

2) Uji Multikolinieritas

Menurut (Gujarati,2003;Santoso,2000, Arief,1993) dalam buku Juliandi & Irfan (2013, hal.170) Multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variabel independen. Cara yang digunakan untuk menilainya adalah dengan melihat nilai faktor inflasi varian (*variance Inflasi Factor/VIF*), yang tidak melebihi 4 atau 5.

3) Uji Heterokedastisitas

Uji ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan yang lain. Jika variasi residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas, dan jika varians berbeda disebut heterokedastisitas. Model yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. (Juliandi & Irfan, 2013 hal. 171). Dasar analisisnya :

- (a) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit)
- (b) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

4) Uji Autokolerasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode ke t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi.

Salah satu cara yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan menggunakan *Run Test*. *Run Test* sebagai bagian dari statistik non-parametik digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Jika antar korelasi tidak terdapat hubungan korelasi maka dikatakan bahwa residual adalah acak *random*. *Run Test* digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak (sistematis).

Pengambilan keputusan pada uji *Run Test* adalah sebagai berikut :

- (a) Jika hasil uji *Run Test* menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa residual tidak *random* atau terjadi autokorelasi antar nilai residual.

- (b) Jika hasil uji *Run Test* menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa residual *random* atau tidak terjadi autokorelasi antar nilai residual

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen yang terdiri atas Kinerja Keuangan (ROA & CR) dan CSR terhadap Nilai Perusahaan. Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan dalam uji ini adalah sebagai berikut :

1) Merumuskan Hipotesis

Ho : tidak ada pengaruh Kinerja keuangan (ROA & CR) dan CSR terhadap nilai perusahaan.

H₁ : ada pengaruh Kinerja Keuangan (ROA & CR) dan CSR terhadap nilai perusahaan.

Jika $t_{sig} > \alpha$ 0,05 berarti Ho diterima dan H₁ Ditolak

Jika $t_{sig} < \alpha$ 0,05 berarti Ho ditolak dan H₁ Diterima

b. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Tahapan uji F sebagai berikut:

1) Merumuskan Hipotesis

Ho : tidak ada pengaruh *Return on Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan.

H_1 : ada pengaruh *Return on Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan.

- 2) Membandingkan hasil F_{sig} dengan nilai probabilitas α 0,05 dengan kriteria sebagai berikut :

Jika $F_{sig} > \alpha$ 0,05 berarti H_0 diterima dan H_1 Ditolak

Jika $F_{sig} \leq \alpha$ 0,05 berarti H_0 ditolak dan H_1 Diterima

4. Koefisien Determinasi (R-Square)

Nilai *R-Square* adalah untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variabel nilai, variabel bebas koefisien determinasi (*R-Square*) berfungsi untuk melihat sejauh mana keseluruhan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah 0 dan 1, apabila angka koefisien determinasinya semakin kuat, berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen, sedangkan nilai koefisien determinasi (*adjust R2*) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen adalah terbatas.

$$D = R^2 \times 100\%$$

Dimana :

D = Determinasi

R = Nilai Korelasi Berganda

100% = Persentase Kontribusi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. Penelitian ini melihat apakah kinerja keuangan (*Return on Asset* dan *Current Ratio*) dan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Ada 71 perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. kemudian yang memenuhi kriteria sampel keseluruhan yaitu 11 perusahaan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel IV.1

Daftar Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
2	KIAS	Keramik Indonesia Assosiasi Tbk
3	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk
4	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk
5	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk
6	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk
7	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk
8	INAI	Indah Aluminium Industry Tbk
9	IKAI	Intikeramik Alamasri Industri Tbk
10	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk
11	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk

1. Deskripsi Data

Dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel yaitu variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X). Variabel independen dalam penelitian ini ada 3 yaitu *Return on Asset (ROA)*, *Current Ratio (CR)*, dan *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Sedangkan variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan.

a. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan variabel dependen dalam penelitian ini. Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa mendatang.

Nilai perusahaan dijadikan fokus utama dalam pengambilan keputusan oleh investor untuk melakukan investasi pada suatu perusahaan. Untuk dapat menarik minat investor perusahaan mengharapkan manajer keuangan akan melakukan tindakan terbaik bagi perusahaan dengan memaksimalkan nilai perusahaan sehingga kemakmuran pemegang saham dapat tercapai. Dengan baiknya nilai perusahaan maka perusahaan akan dipandang baik oleh para calon investor.

Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan Tobin's Q yang merupakan salah satu rasio yang paling rasional dalam mengukur nilai perusahaan.

Berikut ini adalah hasil perhitungan Nilai Perusahaan pada masing-masing perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI :

Tabel IV.2
Nilai Perusahaan
Sektor Industri Dasar & Kimia yang Terdaftar di BEI

NO	KODE PERUSAHAAN	TOBIN'S Q			Rata-rata
		2016	2017	2018	
1	ALKA	1,54	0,93	0,62	1,03
2	ALMI	0,54	0,53	0,53	0,53
3	BAJA	0,56	0,57	0,60	0,58
4	BTON	1,11	1,08	0,93	1,04
5	INAI	0,56	0,57	0,55	0,56
6	IKAI	4,56	4,79	1,55	3,63
7	DPNS	0,42	0,42	0,41	0,42
8	GDST	0,84	0,83	0,80	0,82
9	INTP	2,19	2,26	2,33	2,26
10	KIAS	0,83	0,87	0,90	0,87
11	WTON	0,83	0,69	0,63	0,72
Rata-rata		1,27	1,23	0,90	1,13

Dari Tabel IV.2 diatas dapat dilihat bahwa Nilai rata-rata Tobin's Q pada 11 Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018 mengalami penurunan. Perusahaan yang mengalami kenaikan setiap tahunnya dari tahun 2016 sampai dengan 2018 hanya 2 perusahaan yaitu INTP dan KIAS.

Perusahaan yang mempunyai Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut kemungkinan memiliki tingkat pertumbuhan yang baik dimasa mendatang.

b. Return on Asset (ROA)

Variabel bebas (X1) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Asset* (ROA). ROA merupakan alat ukur kinerja keuangan dalam penelitian ini.

ROA merupakan salah satu rasio profitabilitas, ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba.

Berikut adalah tabel perhitungan ROA :

Tabel IV.3
Return on Asset
Sektor Industri Dasar & Kimia yang terdaftar di BEI

NO	KODE PERUSAHAAN	ROA			Rata-rata
		2016	2017	2018	
1	ALKA	0,00	0,05	0,04	0,03
2	ALMI	(0,05)	0,00	0,00	(0,01)
3	BAJA	0,04	(0,02)	(0,11)	(0,03)
4	BTON	(0,03)	0,06	0,13	0,05
5	INAI	0,03	0,03	0,03	0,03
6	IKAI	(0,55)	(0,19)	0,05	(0,23)
7	DPNS	0,03	0,02	0,03	0,03
8	GDST	0,03	0,01	(0,06)	(0,01)
9	INTP	0,13	0,06	0,04	0,08
10	KIAS	(0,14)	(0,05)	(0,05)	(0,08)
11	WTON	0,06	0,05	0,05	0,05
Rata-rata		(0,04)	0,00	0,01	(0,01)

Tabel IV.3 dapat dilihat bahwa nilai ROA yang terendah terdapat pada emitmen IKAI yaitu sebesar (0,55) di tahun 2016

ada beberapa perusahaan yang cenderung mengalami penurunan. Perusahaan yang mengalami kenaikan setiap tahunnya terlihat pada perusahaan BTON dan IKAI. Dan masih ada beberapa perusahaan yang Nilai ROA masing-masing perusahaan berada dibawah nilai rata-rata.

c. *Current Ratio (CR)*

Current Ratio (CR) merupakan variabel bebas (X2) dalam penelitian ini. CR merupakan alat ukur kinerja keuangan dalam penelitian ini. CR merupakan

salah satu bagian dari rasio likuiditas yang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya jangka pendeknya yang segera jatuh tempo.

Perhitungan CR perusahaan sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI adalah sebagai berikut :

Tabel IV.4
Current Ratio
Sektor Industri Dasar & Kimia yang terdaftar di BEI

NO	KODE PERUSAHAAN	CURRENT RATIO			Rata-rata
		2016	2017	2018	
1	ALKA	0,92	1,30	1,16	1,13
2	ALMI	0,85	0,97	0,99	0,94
3	BAJA	0,97	0,96	0,85	0,93
4	BTON	4,22	5,47	5,79	5,16
5	INAI	1,00	0,99	1,02	1,01
6	IKAI	0,20	0,03	0,05	0,09
7	DPNS	15,16	9,62	7,74	10,84
8	GDST	1,24	1,15	0,78	1,06
9	INTP	4,53	3,70	3,14	3,79
10	KIAS	3,13	3,11	2,91	3,05
11	WTON	1,31	1,03	1,12	1,15
Rata-rata		3,05	2,58	2,32	2,65

Pada tabel IV.4 diatas dapat dilihat bahwa Nilai Rata-rata *Current Ratio* (CR) mengalami penurunan setiap tahunnya. Ada beberapa perusahaan yang mengalami kenaikan nilai CR. Dan ada beberapa perusahaan yang cenderung berada dibawah nilai rata-rata nilai *Current Ratio* (CR)

d. *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan variabel bebas (X3) dalam penelitian ini. CSR adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh suatu

perusahaan sebagai rasa tanggung jawab perusahaan tersebut terhadap sosial maupun lingkungan sekitar perusahaan dimana perusahaan itu berada.

Berikut adalah tabel pengungkapan CSR yang dihitung berdasarkan indikator GRI (G4) :

Tabel IV.5
Corporate Social Responsibility (CSR)
Sektor Industri Dasar & Kimia yang Terdaftar di BEI

NO	KODE PERUSAHAAN	CSR			Rata-rata
		2016	2017	2018	
1	ALKA	0,05	0,09	0,08	0,06
2	ALMI	0,10	0,10	0,13	0,10
3	BAJA	0,10	0,12	0,09	0,11
4	BTON	0,10	0,09	0,09	0,09
5	INAI	0,09	0,09	0,05	0,06
6	IKAI	0,01	0,00	0,08	0,02
7	DPNS	0,14	0,13	0,13	0,13
8	GDST	0,08	0,09	0,10	0,07
9	INTP	0,11	0,12	0,14	0,10
10	KIAS	0,02	0,03	0,01	0,02
11	WTON	0,19	0,20	0,20	0,19
Rata-rata		0,09	0,10	0,10	0,09

Tabel IV.5 dapat dilihat bahwa nilai CSR mengalami kenaikan. Nilai pengungkapan CSR paling rendah yaitu pada perusahaan KIAS dan IKAI dan masih ada beberapa perusahaan yang berada dibawah rata-rata keseluruhan nilai CSR perusahaan.

2. Analisis Data

a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.

Hasil dari uji deskriptif adalah sebagai berikut :

Tabel IV.6
Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
ROA	33	-.55	.13	-.0085	.02054	.11801
CR	33	.03	15.16	26.488	.55364	318.042
CSR	33	.00	.20	.0955	.00863	.04957
TOBIN'SQ	33	.41	4.79	11.324	.18259	104.887
Valid N (listwise)	33					

Sumber : SPSS 23.0

Dari hasil pengujian statistik deskriptif pada tabel IV.4 diatas dapat diketahui :

- 1) *Return On Asset (ROA)*
 - a) Nilai minimum ROA sebesar -0.55 dengan demikian nilai terendah dari ROA yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebesar -0.55.
 - b) Nilai maximum ROA sebesar 0.13 dengan demikian nilai tertinggi dari ROA yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebesar 0,13.
 - c) Nilai mean ROA sebesar -0.0085 dengan demikian nilai rata-rata ROA yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebesar -0.0085. Hal ini mencerminkan nilai rata-rata kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pengembalian yang ditunjukkan oleh berapa bagian dari aset yang digunakan.
 - d) Nilai standar deviasi ROA sebesar 0.11081 dengan demikian penyimpangan rata-rata nilai ROA adalah sebesar 0.11081. jika nilai standar deviasi 0 (nol), maka ini menandakan data pengamatan homogen, semua data memiliki nilai yang identik.

Semakin besar nilai standar deviasi, menandakan semakin menyebar data pengamatan, dan memiliki kecenderungan setiap data berbeda satu sama lainnya.

2) *Current Ratio* (CR)

- a) Nilai minimum CR sebesar 0.03 dengan demikian nilai terendah dari CR yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebesar 0.03.
- b) Nilai maximum CR sebesar 15.16 dengan demikian nilai tertinggi dari CR yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebesar 15.16.
- c) Nilai mean CR sebesar 26.488 dengan demikian nilai rata-rata CR yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebesar 26.488. Hal ini mencerminkan nilai rata-rata kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya yang ditunjukkan oleh berapa bagian dari model yang digunakan untuk membayar hutang jangka pendeknya.
- d) Nilai standar deviasi CR sebesar 318.042 dengan demikian penyimpangan rata-rata nilai CR adalah sebesar 318.042. jika nilai standar deviasi 0 (nol), maka ini menandakan data pengamatan homogen, semua data memiliki nilai yang identik. Semakin besar nilai standar deviasi, menandakan semakin menyebar data pengamatan, dan memiliki kecenderungan setiap data berbeda satu sama lainnya.

3) *Corporate Social Responsibility (CSR)*

- a) Nilai minimum CSR sebesar 0.00 dengan demikian nilai terendah dari CSR yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebesar 0.00
- b) Nilai maximum CSR sebesar 0.20 dengan demikian nilai tertinggi dari CSR yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebesar 0.20.
- c) Nilai mean CSR sebesar 0.0955 dengan demikian nilai rata-rata CSR yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebesar 0.0955.
- d) Nilai standar deviasi CSR sebesar 0.04957 dengan demikian penyimpangan rata-rata nilai CSR adalah sebesar 0.04957. jika nilai standar deviasi 0 (nol), maka ini menandakan data pengamatan homogen, semua data memiliki nilai yang identik. Semakin besar nilai standar deviasi, menandakan semakin menyebar data pengamatan, dan memiliki kecenderungan setiap data berbeda satu sama lainnya.

4) *Tobin's Q*

- a) Nilai minimum Tobin's Q sebesar 0.41 dengan demikian nilai terendah dari nilai perusahaan dalam penelitian ini adalah sebesar 0.41
- b) Nilai maximum Tobin's Q sebesar 4.79 dengan demikian nilai tertinggi dari nilai perusahaan dalam penelitian ini adalah sebesar 4.79.
- c) Nilai mean Tobin's Q sebesar 104.887 dengan demikian nilai rata-rata dari nilai perusahaan dalam penelitian ini adalah sebesar 104.887.

d) Nilai standar deviasi Tobin's Q yang diperoleh dari data perusahaan sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, jika nilai standar deviasi 0 (nol), maka ini menandakan data pengamatan homogen, semua data memiliki nilai yang identik. Semakin besar standar deviasi, menandakan semakin menyebar data pengamatan, dan memiliki kecenderungan setiap data berbeda satu sama lainnya.

b. Regresi Linear berganda

Regresi linear berganda adalah regresi yang memiliki satu variabel dependent dan atau lebih variabel independent. Analisa regresi bertujuan untuk memprediksi perubahan nilai pengaruh variabel bebas.

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Hasil dari uji regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

Tabel IV.7

Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.025	.376		5.379	.000
ROA	6.541	5.482	.211	1.193	.243
CR	-.049	.056	-.149	-.881	.385
CSR	-10.002	3.735	-.473	-2.678	.012

a. Dependent Variable: Tobin's Q

Sumber : SPSS 23.0

$$\text{Tobin's Q} = 2.025 + 6.541 \text{ ROA} + -.049 \text{ CR} + -10.002 \text{ CSR}$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dianalisis pengaruh ROA, CR, dan CSR terhadap Tobin's Q yaitu :

1. 2.025 menunjukkan bahwa apabila variabel ROA, CR, dan CSR adalah 0 maka nilai Tobin's Q sebesar 2.025.
2. 6.541 menunjukkan bahwa apabila variabel ROA ditingkatkan 100% maka nilai Tobin's Q akan meningkat sebesar 6.541.
3. -.049 menunjukkan bahwa apabila variabel ROA ditingkatkan 100% maka nilai Tobin's Q akan meningkat sebesar -.049.
4. -10.002 menunjukkan bahwa apabila variabel ROA ditingkatkan 100% maka nilai Tobin's Q akan meningkat sebesar -10.002.

1) Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasi merupakan prasyarat analisis regresi linear berganda yang bertujuan untuk memperoleh hasil analisis yang valid. Berikut ini pengujian untuk menentukan apakah asumsi klasik dipenuhi atau tidak.

(a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel *dependen* (terikat) dan *independent* (bebas) memiliki distribusi normal atau tidak. Model yang paling baik hendaknya berdistribusi normal mendekati normal.

Hasil uji normalitas dalam kajian penelitian ini menggunakan :

(1) Uji Kolmogorov Smirnov

uji statistic kolmogoro-smirnov (K-S) dengan asumsi, jika nilai signifikannya < 0.05 berarti distribusi data tidak normal, sebaliknya jika nilai signifikannya > 0.05 berarti distribusi data normal.

Hasil dari uji Kolmogorov-Smirnov adalah sebagai berikut:

Tabel. IV.8
Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.91853011
Most Extreme Differences	Absolute	.184
	Positive	.184
	Negative	-.138
Test Statistic		.184
Asymp. Sig. (2-tailed)		.006 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

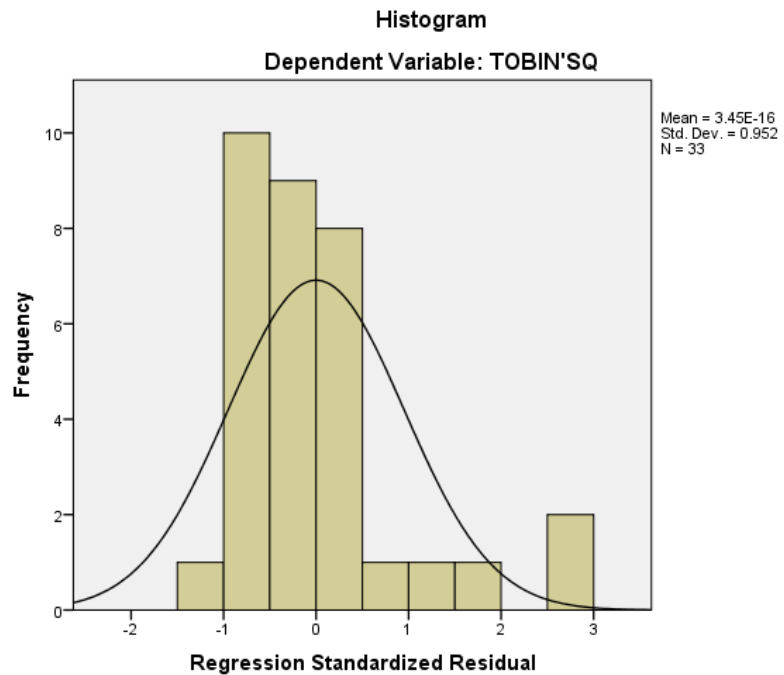
Sumber : SPSS 23.0

Berdasarkan hasil uji *statistic one-sample kolmorov smirnov* seperti yang terdapat dalam tabel IV.8 dapat dilihat dari nilai Asymp.Sig (2-tailed) > 0.05 sehingga dapat disimpulkan data dalam penelitian ini terdistribusi dengan normal.

(2) Grafik Histogram

Histogram adalah grafik batang yang berfungsi untuk menguji (secara grafis) apakah sebuah data berdistribusi normal atau tidak. Jika data berdistribusi normal maka data akan membentuk semacam lonceng. Apabila grafik terlihat jauh dari bentuk lonceng maka dapat dikatakan data tidak berdistribusi normal.

Hasil dari grafik Histogram adalah sebagai berikut :



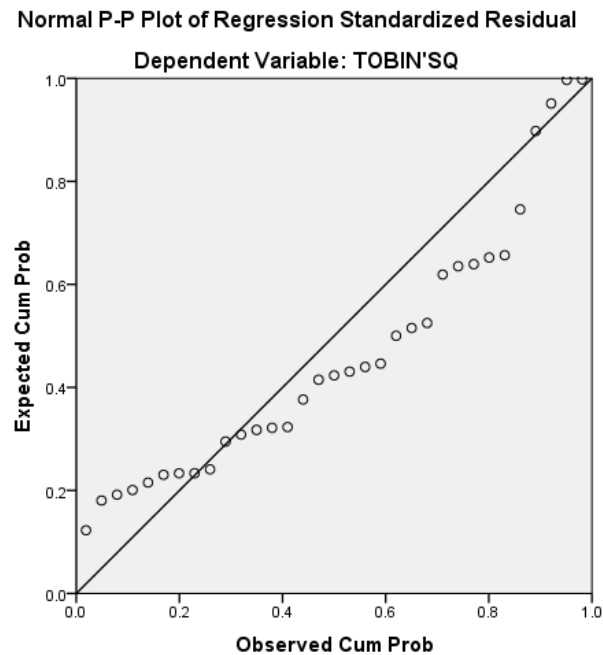
Gambar IV.1
Hasil Uji Grafik Histogram
Sumber : SPSS 23.0

Grafik Histogram pada gambar diatas menunjukkan pola distribusi normal karena grafik tidak miring ke kanan.

(3) Uji Normal P-Plot

Dasar Pengambilan Keputusan normal atau tidaknya dengan p-plot yaitu jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Dan jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Hasil dari uji Normal P-Plot adalah sebagai berikut :



Gambar IV.2
Hasil Uji P-Plot
Sumber : SPSS 23.0

Berdasarkan gambar IV.2 di atas dapat diketahui hasil dari pengujian normalitas bahwa data menyebar disekitar diagram dan titik-titiknya mendekati garis diagonal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diolah merupakan data berdistribusi normal dan uji normalitas terpenuhi.

(b) Uji Multikolineritas

Multikolineritas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variabel independen. Cara yang digunakan untuk menilainya adalah dengan melihat nilai faktor inflasi varian (*variance Inflasi Factor/VIF*), yang tidak melebihi 4 atau 5.

Hasil dari uji Multikolineritas adalah sebagai berikut :

Tabel IV.9
Uji Multikolineritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
	(Constant)		
1	ROA	.842	1.188
	CR	.926	1.080
	CSR	.849	1.178

a. Dependent Variable: Tobin's Q

Sumber : SPSS 23.0

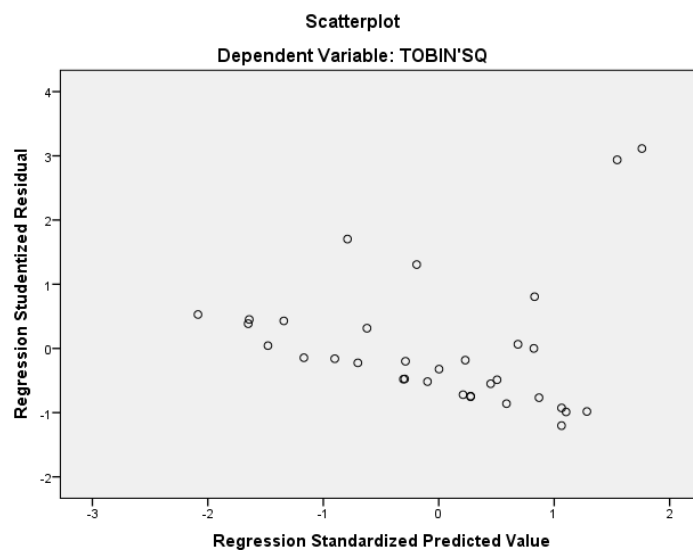
Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa ketiga variabel independen yakni ROA (X1), CR (X2) dan CSR (X3). Dari masing-masing variabel memiliki nilai VIF dalam batas toleransi yang telah ditentukan (tidak melebihi 5), sehingga tidak terjadi multikolineritas dalam variabel independen penelitian ini.

(c) Uji Heterokedastisitas

Uji ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan yang lain. Jika variasi residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas, dan jika varians berbeda disebut heterokedastisitas. Model yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas (Juliandi & Irfan, 2013 hal. 171).

Dasar analisisnya :

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit)
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.



Gambar IV.3
Hasil Uji Heterokedastisitas
Sumber : SPSS 23.0

Pada gambar diatas memperlihatkan titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola yang jelas/teratur, serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi ini.

(d) Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah keadaan residual pada periode pengamatan berkorelasi dengan residual lain. Autokorelasi menyebabkan parameter yang diestimasi menjadi bias dan variannya tidak minimal serta tidak efisiennya parameter atau estimasi. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi adalah dengan melakukan uji *run test*. *Run test* digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara acak atau sistematis.

Berikut ini adalah uji *run test* :

Tabel IV.10
Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.18649
Cases < Test Value	16
Cases >= Test Value	17
Total Cases	33
Number of Runs	23
Z	1.776
Asymp. Sig. (2-tailed)	.076

a. Median

sumber : SPSS 23.0

berdasarkan uji autokorelasi pada tabel IV.10 dapat disimpulkan bahwa nilai Asymp. Sig. (*2-tailed*) adalah sebesar 0,076. Nilai signifikansi sebesar 0,076 lebih besar dari 0,05 yang berarti data residual terjadi secara acak dan tidak terjadi autokorelasi pada model regresi.

c. Pengujian Hipotesis

1. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Pengujian ini dilakukan untuk menguji setiap variabel bebas (X) apakah mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel terikat (Y), Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat dari arah tanda dan tingkat signifikan secara parsial. Dimana variabel Y dalam penelitian ini adalah Tobin's Q dan variabel X dalam penelitian ini adalah *Return on Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan dalam uji ini adalah sebagai berikut :

1) Merumuskan hipotesis

Ho : tidak ada ROA terhadap nilai perusahaan.

H₁ : ada pengaruh ROA terhadap nilai perusahaan.

Ho : tidak ada CR terhadap nilai perusahaan.

H₁ : ada pengaruh CR terhadap nilai perusahaan.

Ho : tidak ada CSR terhadap nilai perusahaan.

H₁ : ada pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan.

Jika $t_{sig} > \alpha 0,05$ berarti Ho diterima dan H₁ Ditolak

Jika $t_{sig} < \alpha 0,05$ berarti Ho ditolak dan H₁ Diterima

Untuk menguji apakah *Return on Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan, maka hipotesisnya adalah sebagai berikut :

Tabel IV.11
Hasil Pengujian Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.025	.376		5.379	.000
1 ROA	6.541	5.482	.211	1.193	.243
CR	-.049	.056	-.149	-.881	.385
CSR	-10.002	3.735	-.473	-2.678	.012

a. Dependent Variable: Tobin's Q

Sumber : SPSS 23.0

Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikan ROA berdasarkan uji t diperoleh sebesar sig 0.243 > α 0,05 dengan demikian Ho diterima. Kesimpulannya : tidak ada pengaruh signifikan ROA terhadap nilai perusahaan.

Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikan CR berdasarkan uji t diperoleh sebesar sig 0.385 > α 0,05. Dengan demikian Ho diterima. Kesimpulannya : tidak ada pengaruh signifikan CR terhadap nilai perusahaan.

Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikan CSR berdasarkan uji t diperoleh sebesar sig 0.012 < α 0,05. Dengan demikian Ho ditolak. Kesimpulannya : ada pengaruh signifikan CR terhadap nilai perusahaan.

d. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji F disebut juga dengan uji signifikan serentak dimaksudkan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas. Tahapan uji F sebagai berikut :

1) Merumuskan Hipotesis

Ho : tidak ada pengaruh Kinerja keuangan (ROA & CR) dan CSR terhadap nilai perusahaan.

H₁ : ada pengaruh Kinerja Keuangan (ROA & CR) dan CSR terhadap nilai perusahaan.

2) Membandingkan hasil t_{sig} dengan nilai probabilitas α 0,05 dengan kriteria sebagai berikut :

Jika $F_{sig} > \alpha$ 0,05 berarti Ho diterima dan H₁ Ditolak

Jika $F_{sig} \leq \alpha$ 0,05 berarti Ho ditolak dan H₁ Diterima

Tabel IV.12
Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.206	3	2.735	2.938	.050 ^b
	Residual	26.998	29	.931		
	Total	35.204	32			

a. Dependent Variable: Tobin's Q

b. Predictors: (Constant), ROA, CR, CSR

Sumber : SPSS 23.0

Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai Sig. $0.050 \leq \alpha$ 0,05 dengan demikian Ho ditolak. Kesimpulannya : ada pengaruh *Return on Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan.

1. Koefisien Determinasi (R-Square)

Nilai *R-Square* adalah untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variabel nilai, variabel bebas koefisien determinasi (*R-Square*) berfungsi untuk melihat sejauh mana keseluruhan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah 0 dan 1, apabila

angka koefisien determinasinya semakin kuat, berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen, sedangkan nilai koefisien determinasi (*adjust R2*) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen adalah terbatas.

Tabel IV.13
Uji Determinasi

D

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.483 ^a	.233	.154	.96487	2.472

a. Predictors: (Constant), ROA, CR, CSR

b. Dependent Variable: Tobin's Q

Sumber : SPSS 23.0

hasil uji R Square dapat dilihat bahwa 0,154 dan hal ini menyatakan bahwa variabel *Return on Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebesar 15,4% untuk mempengaruhi variabel nilai perusahaan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain atau variabel lain.

B. Pembahasan

1. Pengaruh *Return On Asset* (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikansi *Return On Asset* (ROA) berdasarkan uji t diperoleh sebesar Sig 0.243 > α 0,05. Dengan demikian Ho diterima. Kesimpulannya : tidak ada pengaruh signifikan *Return On Asset* (ROA) terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Tobin's Q dengan arah positif.

Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian (Rahmantio, 2018) yang menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh tidak signifikan dengan arah hubungan positif. Dan hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian (Muliani, dkk, 2014) yang menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Tobin's Q.

2. Pengaruh *Current Ratio* (CR) Terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikan *Current Ratio* (CR) berdasarkan uji t diperoleh sebesar $\text{sig } 0.385 > \alpha 0,05$. Dengan demikian H_0 diterima. Kesimpulannya : tidak ada pengaruh signifikan *Current Ratio* (CR) terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Tobin's Q dengan arah negatif. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa apabila *Current Ratio* (CR) mengalami peningkatan, maka nilai Tobin's Q mengalami penurunan.

Dari hasil pengukuran rasio, apabila rasio lancar (*current ratio*) rendah, dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar utang. Namun, apabila hasil pengukuran rasio ini tinggi, belum tentu kondisi perusahaan sedang baik. Hal ini dapat saja terjadi karena kas tidak digunakan sebaik mungkin (Kasmir, 2013, hal. 135).

Hasil penelitian menyatakan bahwa hasil *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini didukung dengan penelitian (Putri, dkk, 2016) yang menunjukkan hasil penelitian *Current Ratio*

(CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Tobin's Q dengan arah hubungan negatif. Dan penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian (kahfi, dkk, 2018) yang menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikan *Corporate social Responsibility* (CSR) berdasarkan uji t diperoleh sebesar $\text{sig } 0.012 < \alpha 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak. Kesimpulannya : ada pengaruh signifikan *Corporate social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Corporate social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Tobin's Q dengan arah negatif. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi pengungkapan *Corporate social Responsibility* (CSR) maka semakin rendah nilai perusahaan yang di proksikan dengan Tobin's Q.

Aktivitas *Corporate social Responsibility* (CSR) justru akan merugikan kepentingan *Shareholder*. Aktivitas *Corporate social Responsibility* (CSR) yang semakin banyak akan membebani perusahaan dan mengurangi deviden yang diterima oleh *shareholder* padahal *shareholder* lebih memilih untuk menerima keuntungan berupa deviden dibandingkan keuntungan tersebut harus digunakan untuk membiayai *Corporate social Responsibility* (CSR) Afza et al., (2015:667) dalam (Wahyu,dkk , 2016)

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian (handayani, dkk , 2016) yang menyatakan pengungkapan *Corporate social Responsibility* (CSR)

berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan sifat hubungan negatif. Dan hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian (Putri & Priantinah, 2018) yang menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Dan penelitian (Ramona, 2017) menunjukkan bahwa *Corporate social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4. Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai Sig. $0.050 \leq \alpha 0,05$ dengan demikian H_0 ditolak. Kesimpulannya : ada pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return on Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Return on Asset (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini. *Return on Asset* (ROA) merupakan suatu alat ukur untuk mengetahui tingkat pengembalian investasi dengan membandingkan laba setelah pajak dengan total aset suatu perusahaan. Apabila *Return on Asset* (ROA) mengalami peningkatan, maka nilai Tobin's Q akan mengalami peningkatan. Sebaliknya, apabila *Return on Asset* (ROA) mengalami penurunan maka Tobin's Q juga akan turun (Putri, dkk , 2016).

Current Ratio (CR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia. Tingkat

likuiditas yang tinggi memperkecil kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial jangka pendek pada kreditur dan berlaku pula sebaliknya. Tinggi rendahnya rasio ini akan mempengaruhi minat investor untuk menginvestasikan dananya. Makin besar rasio ini maka makin efisien perusahaan dalam mendayagunakan aktiva lancar perusahaan. Hal tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan dimana dikarenakan kinerja perusahaan yang semakin baik dalam mengefisiensikan tingkat likuiditas dalam memenuhi kewajiban lancarnya dengan kemampuan dari aset lancarnya dan mendorong nilai perusahaannya meningkat karena kinerjanya yang baik (Kahfi, dkk, 2018).

Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dinilai dapat penilaian positif dari *stakeholder* karena dapat mengurangi risiko ancaman dari pertentangan masyarakat (demo buruh, boikot, denda sanksi) disisi lain kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat meningkatkan reputasi perusahaan dimata pelanggan sehingga dapat meningkatkan penjualan dan laba perusahaan mengakibatkan semakin besar return shareholder sehingga dapat meningkatkan harga saham perusahaan dan nilai perusahaan (Devina, 2015).

Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian Syamsuddin (2018) yang menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Return on Asset* (ROA) dan *Current Ratio* (CR) secara simultan dan signifikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh Kinerja keuangan (ROA & CR) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Nilai Perusahaan. Maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Tidak ada pengaruh signifikan *Return on Asset* (ROA) terhadap nilai perusahaan.
2. Tidak ada pengaruh signifikan *Current Ratio* (CR) terhadap nilai perusahaan.
3. Ada pengaruh signifikan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan
4. Ada pengaruh *Return on Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara simultan dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

B. Saran

1. Bagi investor sebelum melakukan investasi sebaiknya melakukan analisis terhadap faktor yang dapat mempengaruhi kondisi perusahaan dan juga memperhitungkan hal-hal lain yang berhubungan dengan nilai perusahaan sehingga dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan untuk melakukan investasi. Tujuannya agar para investor mendapat gambaran yang lebih jelas terhadap kemampuan perusahaan untuk terus tumbuh dan berkembang dimasa mendatang.

2. Bagi perusahaan harus lebih meningkatkan kinerja keuangannya, sehingga persepsi investor terhadap perkembangan perusahaan dimasa depan dapat dijaga dengan baik. Perusahaan dituntut agar dapat meningkatkan laba bersih perusahaan.
3. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya periode penelitian yang digunakan ditambah sehingga menghasilkan informasi yang lebih mendukung. Jumlah sampel yang digunakan dapat ditambah dan dapat diperluas kebeberapa sektor.
4. Untuk memberikan kepercayaan masyarakat kepada Bursa Efek Indonesia hendaknya mempertimbangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh pihak tertentu, karena dengan adanya hasil penelitian tersebut dapat mencerminkan fakta di lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhiprasetya, A., & Zulaikha. (2019). Pengaruh Corporate Governance Perception Index Terhadap Nilai Perusahaan dan Kinerja Keuangan Perusahaan. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 8(4), 1-10.
- Anjani, N., & Astika, I.B.P. (2018). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Nilai Perusahaan dengan Likuiditas Perusahaan sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 24(2), 899-928.
- Ardana, Yudhistira (2018). Meningkatkan Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan dalam Berinvestasi. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 19(2), 89-96.
- Ardianti, F., & Danies, P. (2016). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Keputusan Investasi, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan . *Jurnal Nominal*, Vol. V No.2 2016
- Daft, R.L.2006. Manajemen Edisi 6. Jakarta : Salemba Empat.
- Fatimah, Mardani R.M., & Wahono, B. Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017). *E-Jurnal Riset Manajemen Fakultas Ekonomi Unisma*.
- Ferdhinal, A. (2019). Keberlanjutan Program CSR untuk Pemberdayaan Komunitas Salingka Kampus di Kelurahan Lambung Bukti, Kota Padang.*Prpseding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 1(1), 10-18.
- Gunawan, G., & Utami, S,S. (2008). Peranan Corporate Social Responsibility dalam Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol 2 No.2 174-185.
- Hani, S. 2015. Teknik Analisis Laporan Keuangan. Medan : UMSU PRESS.
- Isna, A. (2019). Analisis Pengungkapan Corporate Social Responsibility Indikator Kinerja Lingkungan pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk. *FRIMA*.
- Juliandi, A., & Irfan. 2013. Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Ilmu-Ilmu Bisnis. Bandung : Citapustaka Media Perintis.
- Juliandi, A., Irfan., & Manurung, S.2015. Metodologi Penelitian Bisnis Konsep & Aplikasi. Medan : UMSU PRESS.
- Jumingan.2011.Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Kahfi, M.F., Pratomo, D., & Aminah, W. (2018). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover dan Return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food

and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2011-2016. *E-Proceeding of Management*, 5(1), 566-574.

Kasmir.2010.Pengantar Manajemen Keuangan Edisi Kedua. Jakarta : Prenadamedia Group.

Kasmir.2013. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.

Masitoh, D., Paramita, P.D., & Suprijanto, A. (2018) Pengaruh Corporate Social Responsibility, Debt to Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Empris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2017. *Journal of Accounting 2018*

Natanegara, D.M., & Juniarti. (2015). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Respon Nilai Perusahaan Pada Subsektor Semen, Keramik, Plastik, dan Kimia. *272 Business Accounting Review*, 3(2), 271-280.

Nuriwan. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan yang Dimoderasi oleh Corporate Social Responsibility (CSR) dan Good Corporate Governance (GCG). *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 6(1), 11-24.

Pertiwi, T.K., & Pratama, F.M. (2012). Pengaruh Kinerja Keuangan, Good Corporate Governance Terhadap Nilai Food And Beverage. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* , Vol.14, No.2 118-127.

Putri, R.H., Zahroh, Z.A., & Endang, M.G.W. (2016). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 38(2), 38-45.

Rafid, A.G., Pohan, H.T., & Noor, I.N. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 4(2), 245-258.

Rahmanto, I., Saifi, M., & Nurlaily, F. (2018). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return On Equity, Return On Asset dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 57(1), 151-159.

Rambe, dkk.2015. Manajemen Keuangan. Bandung : Citapustaka Media

Robbins, S.P., & Coulter, M.2010.Manajemen edisi kesepuluh Jilid 1. Jakarta : Erlangga.

Slamet, M., Khalid, Z., & Diah (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan yang di Moderasi Variabel Ukuran

Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan FEB Universitas Budi Luhur*, 8(1).

Solihin, I. 2009. *Corporate Social Responsibility from Charity to Sustainability*. Jakarta : Salemba Empat.

Sugiyono.2017. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono.2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Sutama, D.R., & Erna, L. (2018). Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Manufaktur Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi*, Vol X No 1 2018.

Wedayanti, L.P., & Wirajaya, I.G.A. (2018). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *E-Akuntansi Universitas Udayana*, 24(3), 2304-2332.

Syamsuddin, L. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan Edisi Baru*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.

Syamsudin., & Wardani, B.K. (2018). Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 – 2016). *The National Conferences Management and Business (NCMAB)*, ISSN 2621-1572.

Utomo, Agus Setyo. (2019). Pengaruh CSR, ROI, ROE, Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal PETA*, 8(1), 82-94.

www.idx.co.id

www.pelajaran.co.id

LAMPIRAN

Indikator Corporate Social Responsibility (CSR)

Menurut Global Reporting Initiative G4

KATEGORI EKONOMI		
-Kinerja Ekonomi	EC1	Nilai Ekonomi Langsung yang dihasilkan dan didistribusikan
	EC2	Implikasi Financial dan Risiko serta Peluang lainnya kepada kegiatan organisasi karena perubahan iklim
	EC3	Cakupan Kewajiban Organisasi atas Program Imbalan Pasti
	EC4	Bantuan Financial yang diterima dari Pemerintah
-Keberadaan di Pasar	EC5	Rasio Upah Standar Pegawai Pemula (<i>Entry Level</i>) Menurut Gender dibandingkan dengan Upah Minimum Regional di Lokasi-lokasi Operasional yang Signifikan
	EC6	Perbandingan Manajemen Senior yang di Pekerjakan dari Masyarakat Lokal di Lokasi Operasi yang Signifikan
-Dampak Ekonomi Tidak Langsung	EC7	Pembangunan dan Dampak Investasi Infrastruktur dan Jasa yang di Berikan
	EC8	Dampak Ekonomi tidak Langsung yang Signifikan, Termasuk Besarnya Dampak
-Praktik Pengadaan	EC9	Perbandingan Pembelian dari Pemasok Lokal di Lokasi Operasional yang Signifikan
KATEGORI LINGKUNGAN		
-Bahan	EN1	Bahan yang digunakan Berdasarkan Berat atau Volume
	EN2	Persentase Bahan yang digunakan yang Merupakan Bahan Input Daur Ulang
-Energi	EN3	Konsumsi Energi dalam Organisasi
	EN4	Konsumsi Energi di Luar Organisasi
	EN5	Intesitas Energi
	EN6	Pengurangan Konsumsi Energi
	EN7	Pengurangan Kebutuhan Energi pada Produk dan Jasa
-Air	EN8	Total pengambilan air berdasarkan sumber
	EN9	sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air

	EN10	persentase dan total volume air yang didaur ulang dan digunakan kembali
-Keanekaragaman Hayati	EN11	lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola didalam, atau yang berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi diluar kawasan lindung
	EN12	uraian dampak signifikan kegiatan, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati dikawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi diluar kawasan lindung
	EN13	habitat yang dilindungi dan dipulihkan
	EN14	jumlah total spesies dalam iucn red list dan spesies yang dilindungi nasional dengan habitat di tempat yang dipengaruhi operasional, berdasarkan tingkat risiko kepunahan
-Emisi	EN15	emisi gas rumah kaca (grk) langsung (cakupan 1)
	EN16	emisi gas rumah kaca (grk) energi tidak langsung (cakupan 2)
	EN17	emisi gas rumah kaca (grk) energi tidak langsung lainnya (cakupan 3)
	EN18	intensitas emisi gas rumah kaca (grk)
	EN19	pengurangan emisi gas rumah kaca
	EN20	emisi bahan perusak ozon (bpo)
	EN21	Nox, sox, dan emisi udara signifikan lainnya
-Efluen dan Limbah	EN22	total air yang dibuang berdasarkan kualitas dan tujuan
	EN23	berat total limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan
	EN24	jumlah dan volume total tumpahan signifikan
	EN25	berat limbah yang dianggap berbahaya menurut ketentuan konvensi basel2 lampiran i, ii, iii, dan viii yang diangkut dan diimpor, diekspor, atau diolah, dan persentase limbah yang diangkut untuk pengiriman internasional
	EN26	identitas, ukuran, status lindung, dan nilai keanekaragaman hayati dari badan air dan habitat terkait yang secara signifikan terkena dampak dari air buangan dan limpasan dari organisasi
-Produk dan Jasa	EN27	tingkat mitigasi dampak terhadap dampak lingkungan produk dan jasa
	EN28	persentase produk yang terjual dan kemasannya yang direklamasi menurut kategori

-Kepatuhan	EN29	nilai moneter denda signifikan dan jumlah total sanksi nonmoneter karena ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan lingkungan
-Transportasi	EN30	dampak lingkungan signifikan dari pengangkutan produk dan barang lain serta bahan untuk operasional organisasi, dan pengangkutan tenaga kerja
-Lain-lain	EN31	total pengeluaran dan investasi perlindungan lingkungan berdasarkan jenis
-Asesmen Pemasok atas Lingkungan	EN32	persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria lingkungan
	EN33	dampak lingkungan negatif signifikan aktual dan potensial dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
-Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan	EN34	jumlah pengaduan tentang dampak lingkungan yang diajukan, ditanganin dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi
KATEGORI SOSIAL		
SUB KATEGORI : PRAKTIK KETENAGAKERJAAN DAN KENYAMANAN BEKERJA		
-Kepegawaian	LA1	Jumlah total dan tingkat perekrutan karyawan baru dan turnover karyawan menurut kelompok umur, gender, dan wilayah
	LA2	tunjangan yang diberikan bagi karyawan purnawaktu yang tidak diberikan bagi karyawan sementara atau paruh waktu, berdasarkan lokasi operasi yang signifikan
	LA3	tingkat kembali bekerja dan tingkat retensi setelah cuti melahirkan, menurut gender
-Hubungan Industrial	LA4	jangka waktu minimum pemberitahuan mengenai perubahan operasional, termasuk apakah hal tersebut tercantum dalam perjanjian bersama
-Kesehatan dan Keselamatan Kerja	LA5	Persentase total tenaga kerja yang diwakili dalam komite bersama formal manajemen-pekerja yang membantu mengawasi dan memberikan saran program kesehatan dan keselamatan kerja
	LA6	Jenis dan tingkat cedera, penyakit akibat kerja, hari hilang, dan kemangkiran, serta jumlah total kematian akibat kerja, menurut daerah dan gender
	LA7	Pekerja yang sering terkena atau beresiko tinggi terkena penyakit yang terkait dengan pekerjaan mereka

	LA8	Topik kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian formal dengan serikat pekerja
-Pelatihan dan Pendidikan	LA9	Jam pelatihan rata-rata per tahun per karyawan menurut gender, dan menurut kategori karyawan
	LA10	Program untuk manajemen keterampilan dan pembelajaran
	LA11	Persentase karyawan yang menerima review kinerja dan pengembangan karier secara reguler, menurut gender dan kategori karyawan
-Keberagaman dan Kesehatan Peluang	LA12	Komposisi badan tata kelola dan pembagian karyawan per kategori karyawan menurut gender, kelompok usia, keanggotaan kelompok minoritas, dan indikator keberagaman lainnya
-Kesehatan Remunerasi Perempuan dan Laki-laki	LA13	Rasio gaji pokok dan remunerasi bagi perempuan terhadap laki-laki menurut kategori karyawan, berdasarkan lokasi operasional yang signifikan
-Asesmen Pemasok atas Praktik Ketenagakerjaan	LA14	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria praktik ketenagakerjaan
	LA15	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap praktik ketenagakerjaan dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
-Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan	LA16	Jumlah Pengaduan tentang praktik ketenagakerjaan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi
KATEGORI SOSIAL		
SUB KATEGORI : HAK ASASI MANUSIA		
-Investasi	HR1	Jumlah total dan persentase perjanjian dan kontrak investasi yang signifikan yang menyertakan klausul terkait hak asasi manusia atau penapisan berdasarkan hak asasi manusia
	HR2	Jumlah waktu pelatihan karyawan tentang kebijakan atau prosedur hak asasi manusia terkait dengan aspek hak asasi manusia yang relevan dengan operasi, termasuk persentase karyawan yang dilatih
-Non Diskriminasi	HR3	Jumlah total insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang diambil
-Kebebasan Berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama	HR4	operasi dan pemasok teridentifikasi yang mungkin melanggar atau beresiko tinggi melanggar hak untuk melaksanakan kebebasan berserikat dan perjanjian kerja bersama, dan tindakan yang diambil untuk mendukung hak-hak tersebut

-Pekerja Anak	HR5	operasi dan pemasok yang diidentifikasi beresiko tinggi melakukan eksploitasi pekerja anak dan tindakan yang diambil untuk berkontribusi dalam penghapusan pekerja anak yang efektif
-Pekerja Paksa atau Wajib Kerja	HR6	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi melakukan pekerja paksa atau wajib kerja dan tindakan untuk berkontribusi dalam penghapusan segala bentuk pekerja paksa atau wajib kerja
-Praktik Pengamanan	HR7	Persentase petugas pengamanan yang dilatih dalam kebijakan atau prosedur hak asasi manusia di organisasi yang relevan dengan operasi
-Hak Adat	HR8	Jumlah total insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat dan tindakan yang diambil
-Asesmen	HR9	jumlah total dan persentase operasi yang telah melakukan revidu atau asesmen dampak hak asasi manusia
-Asesmen Pemasok atas Hak Asasi Manusia	HR10	persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria hak asasi manusia
	HR11	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap hak asasi manusia dalam rantai pasokan tindakan yang diambil
-Mekanisme Pengaduan Masalah Hak Asasi Manusia	HR12	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap hak asasi manusia yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan formal
KATEGORI SOSIAL		
SUB KATEGORI : MASYARAKAT		
-Masyarakat Lokal	SO1	Persentase operasi dengan pelibatan masyarakat lokal, asesmen dampak, dan program pengembangan yang diterapkan
	SO2	Operasi dengan dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat lokal
-Anti Korupsi	SO3	Jumlah total dan persentase operasi yang dinilai terhadap risiko terkait dengan korupsi dan risiko signifikan yang teridentifikasi
	SO4	Komunikasi dan pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi
	SO5	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil
-Kebijakan Publik	SO6	Nilai total kontribusi politik berdasarkan negara dan penerima manfaat

-Anti Persaingan	SO7	Jumlah total tindakan hukum terkait anti persaingan, anti trust, serta praktik monopoli dan hasilnya
-Kepatuhan	SO8	Nilai moneter denda yang signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan
-Asesmen Pemasok atas Dampak pada Masyarakat	SO9	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria dampak terhadap masyarakat
	SO10	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
-Mekanisme Pengaduan Dampak terhadap Masyarakat	SO11	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap masyarakat yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi
KATEGORI SOSIAL		
SUBKATEGORI : TANGGUNG JAWAB ATAS PRODUK		
-Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan	PR1	Persentase kategori produk dan jasa yang signifikan yang dampaknya terhadap kesehatan dan keselamatan yang dinilai untuk peningkatan
	PR2	Total Jumlah insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa sepanjang daur hidup, menurut jenis hasil
-Pelabelan Produk dan Jasa	PR3	jenis informasi produk dan jasa yang diharuskan oleh prosedur organisasi terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, serta persentase kategori produk dan jasa yang signifikan harus mengikuti persyaratan informasi sejenis
	PR4	Jumlah total insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, menurut jenis hasil
	PR5	Hasil Survei untuk mengukur kepuasan pelanggan
-Komunikasi Pemasaran	PR6	Penjualan produk yang dilarang atau disengketakan
	PR7	Jumlah total insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela tentang komunikasi pemasaran, termasuk iklan, promosi, dan sponsor, menurut jenis hasil
-Privasi Pelanggan	PR8	Jumlah total keluhan yang terbukti terkait dengan pelanggaran privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan

-Kepatuhan	PR9	Nilai moneter denda yang signifikan atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan terkait penyediaan dan penggunaan produk dan jasa
------------	-----	--

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Rohani
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 27 Januari 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak ke- : 2 (dua) dari 6 (enam) bersaudara
Alamat : Jl. Masjid Lingk.22 Pekan Labuhan

DATA ORANG TUA

Nama Bapak : M.Saleh (Alm)
Nama Ibu : Nurainun
Alamat : Jl. Masjid Lingk.22 Pekan Labuhan

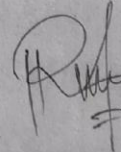
RIWAYAT PENDIDIKAN

2003 - 2009 : SD AL-WASHLIYAH 31 MEDAN
2009 - 2012 : SMPN 44 MEDAN
2012 - 2015 : MAN 4 MEDAN
2015 - 2020 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Medan, Maret 2020

Penulis,



ROHANI

NPM. 1505170474



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 119/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2020

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 22 Juli 2019

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Rohani
N P M : 1505170474
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Kinerja Keuangan dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2018

Dosen Pembimbing : **Fitriani Saragih.,SE.,M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 09 Januari 2021**

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 13 Rab. Awwal 1441 H
09 Januari 2020 M

Dekan ✓



H. Jamri, SE, MM, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan.
2. Pertinggal.



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474

Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 6961/II.3-AU/UMSU-05/ F / 2019
Lampiran :
Perihal : **IZIN RISET PENDAHULUAN**

Medan, 14 Rabiul Akhir 1441 H
11 Desember 2019 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Juanda No. A5-A6
Di-
Medan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program **Studi Strata Satu (S-1)**

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Rohani
Npm : 1505170474
Jurusan : Akuntansi
Semester : IX (Sembilan)

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan ✓

H. JANURI, SE., MM., M.Si.

Tembusan :

1. Wakil Rektor II UMSU Medan
2. Pertinggal



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 919/II.3-AU/UMSU-05/F/2020
Lamp. : -
Hal : **Menyelesaikan Riset**

Medan, 26 Jum. Akhir 1441 H
20 Februari 2020 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Juanda No. A5-A6
Di-
Medan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk **melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V**, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Rohani
N P M : 1505170474
Semester : X (Sepuluh)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Kinerja Keuangan dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2018

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan



H. Imuri, SE, MM, M.Si.

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan
2. Peninggal.

SURAT KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00241/BEI.PSR/03-2020
Tanggal : 4 Maret 2020

Kepada Yth. : H. Januri, SE., MM., M.Si.
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jl. Kapten Mucthar Basri No.3
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Rohani
NIM : 1505170474
Program Studi : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan Skripsi dengan judul "**Pengaruh Kinerja Keuangan Dan *Corporate Social Responsibility (CSR)* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016 - 2018**"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) *copy* skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



IDX

Indonesia Stock Exchange
M. Plitor Nasution

Kepala Kantor Perwakilan BEI Sumatera Utara